KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTs N 6 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :

Fachrul Zain Al Ghozi

NIM. 15130130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTs N 6 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakulas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Fachrul Zain Al Ghozi
NIM. 15130130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTs N 6 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :

Fachrul Zain Al Ghozi
NIM. 15130130

Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing,

H. Mokhammad Yahya, PhD
NIP. 197406142008011016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107010060420

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTs N 6 KEDIRI

SKRIPSI
Dipersiapkan dan disusun oleh
Fachrul Zain Al Ghozi (15130130)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 maret 2020 dan
Dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang	
Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si	:
NIP. 19720320 200901 2 004	
Sekertaris	
H. Mokhammad Yahya, MA, Ph.D	:
NIP. 19740614 200801 1 016	
Pembimbing	
H. Mokhammad Yahya, MA, Ph.D	:
NIP. 19740614 200801 1 016	
Penguji Utama	
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA	:
NIP. 19710701 200604 2 001	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Mokhammad Yahya, PhD

Dosen Fakulas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fachrul Zain Al Ghozi Malang 30 januari 2020
Lamp. : 5 (lima) Eksplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fachrul Zain Al Ghozi
NIM : 15130130
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa di MTsN 6 Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H. Mokhammad Yahya, PhD
NIP. 197406142008011016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh Fachrul Zain Al Ghozi, mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Januari 2020

Yang membuat pernyataan

Fachrul Zain Al Ghozi

NIM. 15130130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Alam Nasrah 5-6)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim, atas kehendak dan pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis dalam setiap langkah pengerjaan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Sang Inspirator, Ayahanda Drs Imam Mustofa Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah hingga saat ini, nasihat-nasihat yang bermanfaat, selalu memberikan semangat tidak pernah lelah berjuang, serta selalu bekerja setiap hari demi anaknya agar bisa memiliki pendidikan yang lebih tinggi darinya. Ibu Nisaul Karimah, seorang ibu yang selalu mendo'akan demi kesuksesan anaknya, keselamatan anaknya di dunia maupun di akhirat, serta mampu mendidik anak sulungnya dengan sabar. Terimakasih Ayah dan Ibu yang tidak ada lelahnya memberi semangat baik dari segi materil maupun moral sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skrpisi ini.
2. Guru-guru dan Dosen-dosen, terima kasih telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu serta nasehat dalam setiap langkahku menuntut ilmu, Jasamu tidak akan pernah terlupakan hingga kelak engkau telah tiada dan disitulah engkau disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.
3. Teman yang kuanggap saudara dan sohabat ambyar kontrakan dau (firu, Uyun, Adit,) Terima kasih Atas 3 Tahunya yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Kelak kita akan bertemu kembali ketika sudah sukses *Amin.*
4. Teman Sejawat. (Galang, Tio, Rusdy, Napek, Farida, Neny, Nela) Terimakasih telah menemani dan mewarnai setiap hariku dan berbagai suka duka selama di kota Malang, semoga kesuksesan menjemput kita di masa yang akan datang. *Aamiin*
5. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 serta seluruh teman-teman yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik.
6. Untuk kamu yang selalu ku panjatkan doa dalam sepertiga malam semoga kita cepat ditemukan dan menjalani kehidupan besama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa di MTs N 6 Kediri."

Sholawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut yang setia. Sejalan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Mokhammad Yahya, PhD selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Kepala Madrasah MTs N 6 Kediri, Waka, Bapak Ibu Guru serta peserta didik yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Serta kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebaikannya selalu mendapatkan balasannya dari Allah SWT.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain kata terima kasih banyak. Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan penyusunan skripsi yang sederhana ini dapa bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 30 Januari 2020

Penulis

Fachrul Zain Al Ghozi

NIM. 15130130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan kepuusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 ahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang seara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	‘
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	Y
ذ	=	Dz	غ	=	Gh			
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 9

Tabel 2.1 Kerangka berfikir 33

Tabel 3.1.Tabel Interview 39

Tabel 3.3 Tabel Observasi 41

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Latihan Pramuaka 56

Tabel 3.5 Daftar Prestasi Pramuka 58

Tabel 5.1 Greenspan Model 82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin penlitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

NOTA DINAS PEMBIMBIMG ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

HALAMAN TRANSLITERASI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xv**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Originalitas Penelitian 7

F. Definisi Istilah 10

G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Landasan Teori

1. Definisi dan Cakupan Ekstrakurikuler 13

2. Sejarah dan Tingkatan Pramuka 19

3. Teori Kesadaran sosial..... 26

B. Kerangka Teoritis 33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 37

B. Kehadiran Peneliti 38

C. Lokasi Penelitian 39

D. Sumber Data 39

E. Tekhnik Pengumpulan Data..... 39

F. Tekhnik Analisis Data..... 45

G. Keabsahan Data 47

H. Prosedur Penelitian..... 48

BAB IV :DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 6 Kediri 49

2. Identitas Sekolah 50

3. Visi dan Misi MTsN 6 Kediri..... 51

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTsN 6 Kediri 53

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MTsN 6 Kediri 61

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa MTsN 6 Kediri 69

BAB V : PEMBAHASAN

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTsN 6 Kediri 76
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa MTsN 6 Kediri 81
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa MTsN 6 Kediri 89

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 93

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAT HIDUP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

zain, Fachrul AlGhozi. 2019.Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa di MTsN 6 Kediri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : H. Mohkammad Yahya PhD.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kesadaran Sosial

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan salah satu bagian integral dari kurikulum yang mempunyai manfaat besar bagi pengembangan bakat dan pribadi peserta didik. Pramuka merupakan salah satu wahana ekstrakurikuler pendidikan yang berbasis pengalaman dengan metode khas yang mampu membentuk peserta didik secara integrative antara pikiran, sikap, dan keterampilan. Sehingga diharapkan mampu menanamkan sikap kesadaran sosial pada peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa di MTsN 6 Kediri, (2) Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kesadaran sosial *(Social Awareness)* pada siswa MTsN 6 Kediri. (3) Untuk mengetahui pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri.

Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan yaitu datanya diperoleh dari instansi melalui observasi, wawancara, dan pengamatan peneliti. Untuk menguji keabsahan dilakukan dengan tiga cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan triangulasi atau membandingkan wawancara dengan observasi dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa. (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri sesuai hasil musyawaroh gugus depan (MUGUS) dengan jenis 4 kegiatan yaitu : kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan semesteran dan kegiatan tahunan. (2) kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap kesadaran sosial pada siswa sudah terlihat dari awal menjadi peserta didik baru melalui kegiatan (penerimaan anggota baru pramuka) dalam kegiatan ini bertujuan agar peserta didik baru saling mengenal antar teman baru, memahami pramuka dan siap untuk keikutsertaan dalam pramuka inti. (3) faktor penghambat : kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti ekstra, terlalu fokus dalam kegiatan sehingga pelajaranya tertinggal, dan sumber dana. Faktor pendorong : pembina yang professional, lingkungan, semangat peserta didik, dan kepala sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

zain, Fachrul AlGhozi. 2019. Scout Extracurricular Role in Shaping Social Awareness of Students in MTsN 6 Kediri. Thesis, Social Sciences Education Study Program, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: H. Mohkammad Yahya PhD.

Keywords: Scout Extracurricular, Social Awareness

Extracurricular activities are an integral part of the curriculum which has great benefits for the development of personal talents and students. Scouting is an educational extracurricular vehicle based on experience with a unique method designed by students that is integrated between thoughts, attitudes, and skills. It is needed that it is expected to be able to instill an attitude of social awareness in students.

The purpose of this study was to: (1) To find out Pramuka extracurricular activities for students in MTsN 6 Kediri, (2) To find out extracurricular activities in shaping social awareness (Social Awareness) in MTsN 6 Kediri students. (3) To find out the supporters and inhibitors of scout extracurricular activities in shaping social awareness in students of MTsN 6 in Kediri.

To achieve the above objectives, researchers used a qualitative approach with field research in which the data was obtained from agencies through observation, interviews, and researcher observations. To test the validity done in three ways, namely the extension of participation, perseverance and triangulation or comparing interviews with observations and field notes.

The results showed that. (1) implementation of Pramuka extracurricular activities at MTsN 6 Kediri according to the results of the front group meeting (MUGUS) with 4 types of activities, namely: weekly activities, monthly activities, semester activities and annual activities. (2) scout extracurricular activities in shaping social awareness attitudes in students have been seen from the beginning to become new learners through activities (acceptance of new members of scouts) in this activity aimed at new learners getting to know each other among new friends, understanding scouts and ready for participation in core scout. (3) inhibiting factors: lack of awareness of students in following extras, too focused on activities so that students are lagging behind, and sources of funds. Drivers of factors: professional coaches, the environment, the enthusiasm of students, and the principal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مختصرة نبذة

الوعي تشكيل في اللامنهجية الكشفية الأنشطة .2019 .الغوزي فخر زين
العلوم تعليم دراسة برنامج ، أطروحة .MTsN 6 Kediri في للطلاب الاجتماعي
، المعلمين وتدريب التربية كلية ، الاجتماعية العلوم تعليم قسم ، الاجتماعية
يحيى محمد.د :المشرف .مالانغ في الحكومية الإسلامية الجامعة إبراهيم مالك مولانا
.دكتوراه

الاجتماعية التوعية ، اللامنهجية الكشافة :المفتاحية الكلمات

كبيرة فوائد لها التي الدراسية المناهج من يتجزأ لا جزء هي اللامنهجية الأنشطة
تعتمد منهجية لا تعليمية وسيلة هي الكشافة .الطلاب وشخصيات مواهب لتنمية
بشكل المتعلمين تشكيل على القادرة النموذجية الأساليب في الخبرة على
غرس على قادرة تكون أن المتوقع من لذلك .والمهارات والمواقف الأفكار بين متكامل
.الطلاب لدى الاجتماعي الوعي من موقف

في للطلاب اللامنهجية الكشفية شطةالأن لمعرفة (1) :هو الدراسة هذه من الغرض كان
الاجتماعي الوعي تشكيل في اللامنهجية الأنشطة لمعرفة (2) ، MTsN 6 Kediri
الأنشطة ومثبطات مؤيدي لمعرفة (3) .MTsN 6 Kediri طلاب لدى (الاجتماعي الوعي)
.MTsN 6 Kediri طلاب لدى الاجتماعي الوعي تشكيل في اللامنهجية الكشفية

حيث الميداني للبحث نوعيًا نهجًا الباحثون استخدم ، أعلاه المذكورة أهدافال لتحقيق
وملاحظات والمقابلات الملاحظة خلال من الوكالات من البيانات على الحصول تم
المشاركة توسيع وهي ، طرق بثلاث تم التي الصلاحية لاختبار .الباحث
.الميدانية والملاحظات ظاتالملاح مع المقابلات مقارنة أو والتثليث والمثابرة

وفقًا MTsN 6 في اللامنهجية الكشف في اللواء أنشطة تنفيذ (1) .أن النتائج أظهرت
الأنشطة :وهي 4 النوع من الأنشطة مع (MUGUS) الأمامية المجموعة اجتماع لنتائج
(2) .السنوية والأنشطة السنوية نصف والأنشطة الشهرية والأنشطة الأسبوعية
الطلاب لدى الاجتماعي الوعي اتجاهات تشكيل في اللامنهجية كشفيةال الأنشطة
من جدد أعضاء قبول) الأنشطة خلال من جدد متعلمين ليصبحوا البداية منذ شوهدت
البعض بعضهم على الجدد المتعلمون يتعرف أن يهدف النشاط هذا في (الكشافة
الكشفية في كةلمشار مستعدين ويكونوا الكشافة ويفهمون جدد أصدقاء بين
مع ، الإضافات متابعة في الطلاب وعي نقص :المثبطة العوامل (3) .الأساسية
العوامل .التمويل مصادر عن الطلاب يتخلف بحيث الأنشطة على أيضًا التركيز
.والمدير الطلاب وحماس والبيئة المحترفون المدربون :المحركة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan sepanjang masa untuk meminimalisir ketidaktahuan, keterbelakangan, dan kemiskinan. Pendidikan mutlak diperlukan dalam usaha mempersiapkan generasi muda sebagai penerus pembangunan bangsa pada masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan memiliki jiwa tanggung jawab. Pada dasarnya, pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, sasaran dan target tersendiri. [1]

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan bagian kegiatan pendidikan di sekolah yang harus diikuti oleh peserta didik diluar jam efektif. Dalam pelaksanaannya memang memerlukan biaya, waktu, dan tenaga yang ekstra pula. Namun akan hal itu kiranya pihak sekolah tidak mengabaikan akan arti pentingnya kegiatan ekstra. Dalam hal ini bisa di ibaratkan bangunan yang memiliki tiang-tiang penyangga sehingga bangunan itu betul-betul kuat, kegiatan

[1] Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan* (Tangerang :PT Pustaka Mandiri, 2013), hlm.120

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekstrakurikuler merupakan salah satu dari tiang penyangga itu. Apabila ternyata tiangnya hilang satu, maka bangunan itu tidak begitu kokoh untuk berdiri. Jadi dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler harus diadakan dengan berbagai upaya dan kemampuan pihak sekolah.

Pemerintah dalam hal ini kementrian pendidikan dan kebudayaan melalui kurikulum 2013 sudah mewajibkan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi wajib di ikuti pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang sesuai dengan peraturan mentri pendidikan dan kebudayaan nomor 63 tahun 2014. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam dan kemandiriian pada peserta didik, maka dari hal ini Pendidikan kepramukaan adalah gerakan sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan Nasional, bertujuan untuk membina pemuda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya.

Gerakan kepramukaan terwujud satu membentuk kepribadian dan akhlak mulia, kedua menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela Negara. ketiga meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang tidak ada dalam mata pelajaran, namun kegiatan ini merupakan kegiatan yang memiliki tujuan sebagai tempat atau sarana untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan potensi siswa dimana dalam kegiatan tersebut terdapat guru atau pembimbing yang membina.

Mengacu permendikbud RI nomor 81A Tahun 2013 tentnag implementasi kurikulum 2013, lampiran III dijelaskan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.[2] Fungsi pengembangan yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukukng perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan. Fungsi sosial yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompotensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial. Fungsi rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Fungsi persiapan karir, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangakan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Menanggapi akan hal ini pemerintah telah melakukan banyak strategi untuk mengejar mutu pendidikan yang lebih baik. salah satunya ialah mengkaitkan Ekstrakurikuler untuk menunjang hasil belajar siswa, dengan

[2] Kemdiknas.go.id

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang wajib di ikuti peserta didik pada tingakt SMP/MTS. Melalui pramuka diharapkan peserta didik mampu menggali dan mengenal akan kesadaran betapa pentingnya pendidikan. Peserta didik harus menyadari bahwa aktifitas pendidikan dan hasilnya dapat diwujudkan melalui proses, dan usaha. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membangun akan nilai kesadaran moral, dan nilai kesadaran keterampilan, nilai kesadaran aplikatif yaitu kesadaran yang dibutuhkan untuk kepribadian peserta didik dengan tindakan-tindakan yang diajarkan dalam kegitan pramuka.

Nilai kesadaran moral adalah sikap dimana pada hakikatnya manusia adalah sebagai pemimpin di muka bumi *(khalifah).* Namun kenyataanya pada zaman milenial saat ini kesadaran akan moral sangat sulit ditemui terutama pada kalangan remaja. Nilai kesadaran keterampilan merupakan komponen penting yang harus dihasilkan dalam proses pendidikan, melalui salah satu ekstrakurikuler pramuka diharapkan semua siswa dapat mendapatkan keterampilan sesuai bakat dan minatnya. Nilai kesadaran aplikatif adalah proses pendidikan tidak memberi manfaat secara nyata jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara rutin.

Melihat akan hal itu kegiatan pramuka dapat diharapkan bisa membangun nilai-nilai dan kesadaran akan masyarakat yang luas, sehingga generasi muda yang dihasilkan dapat memiliki sifat kesadaran sosial yang meliputi : Sensitivitas sosial berarti empati untuk orang lain dan kemampuan untuk menyimpulkan. Wawasan sosial berarti penilaian moral dan kemampuan untuk memahami situasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan cepat. Komunikasi sosial berarti kemampuan untuk berinteraksi secara tepat dengan orang lain, termasuk interaksi pemecahan masalah.[3]

Dengan melihat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di laksanakan di MTs N 6 Kediri begitu banyak akan prestasi yang diraih baik dalam tingkat kabupaten, karisidenan, jawa timur, dan Nasional. Pada bulan September tahun 2019 pramuka MTsN 6 Kediri mendapatkan amanah untuk berangkat mewakili dari jawa timur untuk berpartisipasi dalam ajang perkemahan budaya nasional yang berada di padang panjang Sumatra dan berhasil membawa juara dua tingkat Nasional. sehingga untuk meraihnya di perlukan latihan yang ekstra guna menghadapi lomba-lomba sehingga peserta didik begitu banyak mengahbiskan waktu di sekolah daripada dirumah. Maka dari itu penulis mengangkat topic penelitian ini berjudul "**Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kesadaran Sosial *(Social Awareness)* Pada Siswa MTsN 6 Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menentukan fokus penelitian yang disusun dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTsN 6 Kediri ?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri ?

[3] Alfin , *social awareness to the get love* (https://www.kompasiana.com/alvinzahro/5beb916943322f7bb91d9a32/social-awareness-is-the-way-to-get-love. Diakses pada 9 april 2019 jam 09:30)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTsN 6 Kediri.
2. Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri.
3. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Lembaga Pendidikan

Pendidikan memang sangat penting untuk menunjang karir di masa depan dengan berbagai prestasi yang didapatkan dalam bidang akademik. Namun tidak terkecuali keterampilan dan skill yang didapatkan dari ekstrakurikuler terutama pramuka yang ada disekolah adalah salah satu penunjang siswa untuk melatih keterampilan dan mengembangkan bakat serta peduli terhadap lingkungan sekitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan terhadap hasil penelitian sejenis dan memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis, metodologis dan empiris bagi kepentingan akademis (MTS N 6 KEDIRI).

3. **Peneliti**

Bagi Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentantang kegiatan ekstrakurikuler pramUka dan teori kesadaran sosial *(Social Awareness)*.

E. Originalitas penelitian

Sejauh ini yang dilakukan peneliti berdasarkan kelacakan melalui media elektronika maka sudah banyak yang membahas tentang ekstrakurikuler namun terkait dengan kesadaran sosial *(social awareness)* masih sedikit.

Skripsi tentang ekstrakurikuler ini pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu namun terdapat perbedaan dan pengolahan data. Pertama di lakukuan oleh Coiriyah, skripsi dengan judul "*Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) sebagai pengembangan nilai-nilai agama islam"*.

Pada penelitian ini menekankan pada aspek nilai-nilai karakter yang di ajarkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penelitian kedua dilakukan oleh Rohmatul Ummah dengan skripsi berjudul *"Internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari".* Peneliti ini memfokuskan pada internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan menerapkan dasa darma pramuka.

Peneliti yang ketiga Nur Wadlifah dengan skripsi yang berjudul *"Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngadirejo Diwek Jombang".* peneliti ini memfokuskan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan peran ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngadirejo Diwek Jombang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Coiriyah, *Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) sebagai pengembangan nilai-nilai agama islam di Man Sooko Mojokerto* (Skripsi), 2012.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Fokus Pendidkan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler	Peneliti terdahulu tidak membahas kegiata ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan kesadaran sosial.
2	Rohmatul Ummah *Internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari.* (Skripsi), 2012.	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Fokus pada internalisasi nilai-nilai pramuka yaitu dasa dharma	Peneliti terdahulu tidak membahas kesadaran sosial dengan nilai-nilai pramuka dasa dharma, dwisatya,trisatya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Nur Wadlifah *"Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngadirejo Diwek Jombang".* (Skripsi), 2013.	Peran Ekstrakurikuler Pramuka	Fokus pada kedisiplinan siswa melalui peran ekstrakurikuler pramuka	Peneliti terdahuli tidak membahas peran ekstrakurikuler pramuka dalam membangun kesadaran sosial

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesenjangan dalam istilah maka peneliti menggunakan istilah :

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau diluar susunan rencana pembelajaran.

Pramuka adalah kepanjangan dari "*praja muda karana*" yang artinya sekumpulan anak muda yang memiliki karya atau sedang berkarya.

Kesadaran sosial adalah representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dan orang lain. (Wegner & Guiliano, 1982).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika pembahasan

Dalam suatu pembahasan harus didasari oleh sistematika yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus disampaikan menurut urutannya, mendahulukan sesuatu yang harus didahulukannya dan mengakhirkan sesuatu yang harus diakhirkan dan selanjutnya. Maka dari itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun proposal skipsi ini menggunkan sistematika pembahasan sebgai berikut :

Bab I : Pada bagian ini penulis memberikan gambaran secara umum tentang penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian pustaka adalah penjelasan-penjelasan yang bersifat teoritis konseptual yang meliputi : Ekstrakurikuler, Pramuka dan Teori Kesadaran Sosial.

Bab III : Bab ini menjelaskan tentang: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahapan-Tahapan Penelitian.

Bab IV : Bab ini berisi tentang data hasil penelitian. Dimana peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh dari lokasi dan obyek penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah di tentukan, sehingga diperoleh data yang valid terkait dengan judul penelitian.

Bab V : Dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

Bab VI: Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran penulis terhadap temuan peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi dan Cakupan Ekstrakurikuler :

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan merupaan sebuah wadah untuk menampung minat dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujan untuk mengasah bakat serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan untuk memperkuat potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam suatu pendidikan, kurikulum tidak selalu membatasi anak didik dalam kegiatan belajar di dalam kelas saja, akan tetapi segala kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang disebut sebagai kegiatan tembahan atau bisa disebut ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan bakat dan minat yang ada pada diri peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.[4]

Kegiatan ekstrakurikuler berasal dari tiga kata yaitu : kegiatan, ekstra dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan diluar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler mempunyai arti yang bersangkutan

[4] Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm.164

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kurikulum. Ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau diluar susunan rencana pembelajaran.

Sedangkan pengertin kegiatan ekstra kurikuler menurut istilah, dapat diketahui dari definisi-definisi yang telah ada. Dewa Ketut Sukardi mengatakan :

> "Bahwa kegiatan ekstra kurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa diluar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat hari libur sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengkaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya".[5]

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diluar sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) adalah:[6]

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan siswa agar menjadi manusia seutuhnya yang positif dan mempunyai pribadi yang baik.
3. Dapat mengetahui, memahami dan mengenal serta mampu membedakan antara hubungan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya.

---

[5] Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Galia Indonesia, 2010), hlm 243.
[6] Dudung ari wibowo, *Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menunjang keberhasilan belajar* (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan pribadi peserta didik sehat jasmani maupun rohani, mempunyai kepedulian dan rasa tanggung jawab yang besar, bertaqwa kepada Tuhan YME, menanamkan sikap sebagai warga Negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif dibawah tanggung jawab sekolah. [7]

Pada prinsipnya tujuan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mendukung dan menunjang progam intra-kurikuler maupun progam ko-kurikuler. Yang mana tujuan tersebut adalah : meningkatkan solidaritas, pemahaman terhadap norma, dan pengamalan siswa tentang ilmu pengetahuan sosial, sehingga menjadi manusia yang bermasyarakat dan mudah bersosialisasi, dan memiliki kepribadian yang baik serta berakhlak mulia.

Mengetahui begitu pentingnya tujuan ilmu pengetahuan sosial yang harus dicapai, maka jika guru hanya mengandalkan kegiatan intrakurikuler ko-kurikuler saja, maka tujuan dari pendidikan ilmu pengetahuan sosial setelah dipahami dan dipelajari maka perlu sekali untuk diamalkan dalam berbagai aspek kehidupan khususnya dalam bermasyarakat.

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan salah satu bagian integral dari kurikulum yang mempunyai manfaat yang cukup besar bagi pengembangan bakat dan pribadi peserta didik. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini dapat

[7] Dewa Ketut Sukardi, *Op,cit*., 172

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dijadikan wahana atau wadah bagi penyelenggaraan progam pengembangan diri, seperti melalui pramuka, kerohanian, beladiri, kesenian dan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah, tentunya membawa manfaat, baik sekolah, siswa, maupun masyarakat luas. Adapun manfaat ekstrakurikuler sendiri bagi sekolah yaitu :

1. **Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah :**

a. Untuk mengintegrasikan lebih dekat beberapa devisi di sekolah.

b. Usaha membantu perkembangan kerjasama kelompok yang lebih efektif antara personel dan penanggung jawab akademis siswa.

c. Untuk menyediakan sedikit peluang yang di rancang untuk membantu siswa dalam memanfaatkan situasi guna memecahkan masalah yang dihadapi.

2. **Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa :**

a. Untuk mendorong pembangunan jiwa dan moralitas.

b. Untuk memberikan kesempatan bergaul pada siswa.

c. Untuk memberikan tambahan kesempatan dalam bimbingan kelompok atau individu.

d. Untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran dikelas.

e. Untuk memperluas intelektual siswa.

f. Untuk memberikan tambahan pengayaan pengalaman dikelas.

g. Untuk membangun semangat dan mentalitas bersekolah.

h. Untuk memberikan kesempatan bagi pemantapan keterkaitan yang telah tertanam serta pembangunan ketertarikan yang baru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar yang baru.

3. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi masyarakat luas :

a. Untuk meningkatkan ketertarikan yang besar pada masyarakat dan dorongan mereka kepada sekolah.

b. Untuk mempromosikan sekolah yang lebih baik dan memiliki hubungan dengan masyarakat.

Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler :

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangakan dan dilaksanakan dalam berbagai cara. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dapat memberikan kesempatan yang luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut kepala sekolah, guru, siswa serta pihak-pihak lain yang berkepentingan lainya untuk lebih kreatif dalam merancang berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berikut pengelompokan kegiatan ekstra kurikuler :

a. PMR (Palang Merah Remaja)

b. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

c. Jurnalistik

d. Pramuka

e. Pidato dan drama

f. Kegiatan-kegiatan sosial

g. Kesenian

h. Paskibra

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud dari kegiatan ekstra kurikuler disekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip progam ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutrisna prinsip progam ekstra kurikuler adalah (1985:58):[8]

1. Semua murid, guru, dan komponen penting sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan progam.
2. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
3. Proses lebih penting daripada hasil.
4. Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
5. Progam hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
6. Progam harus dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efesiensi dalam pelaksanaanya.
7. Progam hendaknya lebih cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
8. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaiknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didiknya.

[8] Eka Prihatin, *op.cit.*, hlm.161

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sejarah dan Tingkatan Pramuka

Pramuka adalah kepanjangan dari "*praja muda karana*" yang artinya sekumpulan anak muda yang memiliki karya atau sedang berkarya. Pramuka juga merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang berusia antara7-25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega.[9] Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang memiliki arti Orang Muda yang Suka Berkarya. Dari pengertian tersebut, maka pantas apabila pramuka dianggap sebagai penerus bangsa yang memiliki karya dan kemajuan dalam berfikir, disiplin dan mampu mengatasi masalah, banyak karya yang dapat dikuasai dalam mengikuti pramuka, seperti mampu bertahan dalam keadaan apapun, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab. Dalam kepramukaan ada 4 tingkatan yang akan ditempuh yang meliputi: Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun) dan Pramuka Pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina pramuka, Ambalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing Pramuka.[10]

---

[9] Khoirudin, *Panduan Praktis Membina Pramuka Penggalang dalam Ambalan Penggalang* (Jakarta:Kwartir Daerah DKI, 2000), hlm.7

[10] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar,* (Jakarta: Galia Indonesia,2014), hlm. 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Sifat Kepramukaan (Berdasarkan AD&ART)**

   a. Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak mebedakan suku, ras, golongan, dan agama.

   b. Gerakan pramuka bukan organisasi sosial-politik, dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.

   c. Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaaan itu.[11]

2. **Fungsi Kepramukaan**

   Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal diluar sekolah sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berlandaskan sistem Among (Berdasarkan AD & ART gerakan Pramuka, pasal 5)

   Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui :

   a. Pendidikan dan pelatihan pramuka
   b. Pengembangan pramuka
   c. Pengabdian masyarakat dan orang tua
   d. Permainan yang berorientsi pada pendidikan.[12]

[11] Sunardi Andri, *Boyman* (Bandung: Nuansa Muda, 2013), hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan Gerakan Pramuaka

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa politik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.[13]

Kode kehormatan pramuka adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakanukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka.

a. Kode kehormatan bagi pramuka siaga

1) Dwisatya Pramuka Siaga

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

a) Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.

b) Setiap hari berbuat kebaikan

2) Dwidarma Pramuka Siaga

a) Siaga itu menurut ayah dan bundanya

b) Siaga itu berani dan tidak putus asa.

---

[12] Pasal 3, UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuaka

[13] Saedi, *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan*, MPA 312, September, 2012, hlm 38-39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kode kehormatan bagi pramuka penggalang

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

a) Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan pancasila.

b) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

c) Menepati dasa dharma.

2) Dasa Dharma

Pramuka itu :

a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

b) Cinta alam dan kasih saying sesama manusia

c) Patriot yang sopan dan kesatria

d) Patuh dan suka bermusyawarah

e) Rela menolong dan tabah

f) Rajin, Trampil, dan Gembira

g) Hemat, cermat, dan bersahaja

h) Disiplin, Berani, dan Setia

i) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya

j) Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

c. Kode kehormatan bagi pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa.

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan pancasila.

b) Menolong sesame hidup dan ikut serta membangun masyarakat

c) Menepati dasa dharma.

2) Dasa dharma

(sama dengan dasa dharma pramuka penggalang)[14]

Kepramukaan adalah suatu permaina yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya.[15]

4. Kegiatan pramuka siaga

Kegiatan siaga sangat bervariatif model dan jenisnya. Tentu pembina siaga harus pandai memilih ragam kegiatan itu agar sesuai dengan keinginan siaga**.**

Kegiatan-kegiatan satuan siaga antara lain :

1. Upacara (pembukaan dan penutupan latihan, pindah golongan, dan pelantikan)

[14] Kwartir Nasional Gerakan pramuka, *Bahan Kursus Pembina pramuka Tingkat Dasar* (Jakarta:Kwartir Daerah DKI,2010), hlm. 38

[15] Andri BOB Sunardi, BOYMAN Ragam Latihan Pramuka, (Jakarta Pusat : Nuansa Muda, 2010), hlm 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Rekreasi adalah kegiatan dialam terbuka yang menarik dan menantang bagi peserta didik.
3. Permainan bersama, antra lain KIM panca indra, Puzzle.
4. Darmawisata
5. Pentas seni budaya
6. Pencapaian SKU/TKU/SKK/TKK
7. Kegiatan lain yang tidak melanggar UU, AD dan ART gerakan pramuka.[16]

5. kegiatan Pramuka Penggalang

Banyak kegiatan yang menarik dan menantang yang dijalankan oleh pramuka penggalang. Kegiatan tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan kegiatan. Perencanaan diperlakukan untuk melihat perkiraan keberhasilannya. Manajemen resiko diperlukan untuk mempertimbangkan aspek pendukung dan aspek yang akan merusak acara.

Kegiatan-kegiatan di satuan penggalang antara lain :

1. Upacara (Pembukaan dan Penutupan latihan, penerimaan anggota baru)
2. Latihan bersama atau gabungan dengan gudep lain
3. Perkemahan
4. Pameran hasil karya pramuka penggalang
5. Pentas seni atau api unggun
6. Penjelajahan

[16] Bambang Sw dan Suyatno, *kembali ke gudep* (Surabaya : Sarbikita publishing, 2016), hlm. 65-67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Lomba tingkat regu penggalang
8. Jamboree
9. Perkemahan bakti penggalang
10. Peringatan hari besar nasional
11. Kegiatan lain yang tidak melanggar UU, AD dan ART gerakan pramuka.

6. Kegiatan Pramuka Penegak

Dalam mengelola kegiatan penegak, pembina hanya sebatas pendamping dan fasilitator. Pelaksanaan kegiatan adalah dari, oleh, untuk penegak dibimbing oleh orang dewasa. Orang dewasa akan terlibat jika terkait dengan aspek pendidikan yang muncul dari kegiatan tersebut. Dewan ambalan akan membentuk kelompok kerja untuk mengkaji kemungkinan keterlaksanaan kegiatan. Kemudian hasil dari kelompok kerja dipakai sebagai acuan oleh sangga kerja. Sangga kerjalah yang melaksanakan kegiatan di lapangan. Sangga kerjalah yang bertanggung jawab kepada dewan ambalan.[17]

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.[18] Gerakan pramuka didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan dan ditetapkan dengan keputusan Presiden No. 238 tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961.

[17] *Ibid*, hlm 9
[18] *ibid*, hlm.5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan untuk tanggal peringatan hari pramuka sedunia ditetapkan pada tanggal 14 Agustus 1961.[19]

Gerakan pramuka dilakukan menjadi satu-satunya badan yang diperkenalkan menyelenggarakan pendidikan kepanduan diseluruh wilayah Indonesia. Istilah pandu, lambat laun lebih akrab dengan kata pramuka.

3. Teori Kesadaran Sosial (*Sosial Awareness)*

Kesadaran sosial dapat digambarkan sebagai kondisi dimana individu memiliki kemampuan lebih dalam berempati, sehingga individu tersebut kemudian mampu mengangkap sinyal-sinyal sosial yang tersirat, yang mengisyaratkan sesuatu yang dibutuhkan orang lain. Dengan kesadaran sosial individu lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap apa yang sedang dirasakan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan serta menerima pendapat orang lain. Kesadaran sosial dapat pula menumbuhkan suatu ketertiban di masyarakat serta menjadikan kehidupan menjadi lebih harmonis dan selaras, dengan berdasarkan pada nilai sosial dan norma sebagai pedoman di masyarakat.

1. Definisi kesadaran soaial

Sheldon (1996) menjelaskan bahwa setiap individu di dalam masyarakat memiliki kebiasaan atau perilaku tertentu dalam

[19] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Op. Cit*, hlm. 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperhatikan informasi yang didapatkan dari lingkungan sosialnya. Dalam hal ini terdapat perspektif yang mengidentifikasikan suatu aspek kognitif yang dimiliki individu yang satu berbeda dengan individu lainnya, serta dapat mempengaruhi kesadaran sosial mereka dalam berinteraksi sosial dalam suatu lingkungan masyarakat (Emmons,1989).

Selain dari aspek kognitif, Franzoi, Davis, dan Markweise (1990) menambahkan adanya pemahaman bahwa kesadaran sosial dapat dipengaruhi oleh tujuan dan motif. Tujuan dan motif tersebut merefleksikan beragam informasi sosial yang dibutuhkan oleh individu dalam masyarakat, dalam berbagai alur yang berlainan. Contohnya, orang yang seringkali memposisikan dirinya sebagai orang lain demi mengerti apa yang dirasakan oleh orang lain akan memiliki kecenderungan melakukan hal tersebut karena kebutuhan yang tinggi akan keakraban atau keintiman Dalam contoh ini terlihat aspek empati.

Kesadaran sosial (*Social Awareness*) adalah cara yang diupayakan individu untuk menganalisa, mengingat serta menggunakan informasi mengenai kejadian atau peristiwa-peristiwa social, sehingga individu dapat lebih peka terhadap kejadian yang terjadi di sekitar. Selain itu, dapat meningkat tingkat inisiatif yang lebih besar dalam diri individu dalam bertindak di lingkungannya. Kesadaran sosial adalah kesadaran secara penuh dalam diri seseorang terhadap hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat. Kesadaran sosial perlu dibangun pada diri tiap individu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam kehidupan masyarakat sehari- hari. Salah satunya dapat diupayakan dengan membangun kesadaran sosial bisa melalui penumbuh kembangan rasa empati kepada orang lain.[20]

Adapun beberapa pengertian kesadaran sosial menurut para ahli sebagi berikut :[21]

a. Goleman Kesadaran Sosial adalah kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau kesadaran yang menumbuhkan suatu kepedulian, yang kemudian dapat menunjukkan kemampuan empati seseorang terhadap seseorang lainnya yang berada di sekitarnya.
b. Prasolova dan forland Kesadaran sosial adalah kondisi terkait dengan rasa waspada dalam diri individu terhadap situasi sosial yang dialami, baik oleh diri sendiri maupun orang lain, sehingga individu dapat memahami serta menyadari situasi dan kondisi yang terjadi di sekelilingnya, misalnya mengenai apa yang orang lain lakukan, siapa saja yang berada di lingkungan sekitar, ataupun keadaan apa yang sedang terjadi.
c. Wegner dan Guiliano Kesadaran sosial adalah serangkaian proses dalam makna representasi, dimana seseorang menangkap objek dengan indera, kemudian dipikirkan akal, serta dikembangkan ke dalam sebuah konsep/ide yang nantinya akan disampaikan/diungkapkan kembali lewat

[20] https://www.kompasiana.com/citrawidyacihui/5be2f6e7bde5751fcf551c72/social-awareness-kesadaran-sosia (diakses pada 20 april 2019 pada jam 10:30 wib).
[21] Dosen sosiologi, *Kesadaran sosial* http://dosensosiologi.com/kesadaran-sosial/ (diakses pada tanggal 20 april 2019 pada jam 10:00)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa. Representasi yang dimaksudkan adalah representasi alam jiwa seseorang, baik menyangkut diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

d. Greenspan kesadaran sosial adalah kemampuan individu untuk memahami orang, acara sosial, dan proses yang terlibat dalam mengatur acara sosial. Penekanan pada pemahaman interpersonal sebagai operasi inti dalam kesadaran sosial menunjukkan bahwa konstruk ini merupakan komponen kognitif dari kompetensi manusia. Taksonomi kesadaran sosial Greenspan dibagi menjadi 3 domain luas kepekaan sosial, wawasan sosial, dan komunikasi sosial.

2. Tipe-Tipe Kesadaran Sosial

Kesadaran sosial dapat di bedakan menjadi tiga bentuk sebagai berikut :

a. *Tacit Awareness* merupakan bentuk kesadaran sosial yang menjadi cara pandang seseorang atau dari perspektif seseorang melihat orang lain di sekitarnya. Tacit awareness dibagi menjadi dua bagian, yaitu perspektif diri dan perspektif orang lain.

b. *Focal Awareness* merupakan bentuk kesadaran sosial yang dapat didefinisikan sebagai suatu perspektif akan objek yang dilihat atau dirasakan dengan indera. Focal awareness dibagi menjadi dua bagian, yaitu persektif diri sendiri sebagai objek dan juga perspektif orang lain sebagai objek.

c. *Awareness content* merupakan bentuk kesadaran sosial dengan berdasarkan perspektif penampilan secara visual atau yang nampak dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu lingkungan masyarakat yang dapat diobservasi dan pengalaman yang tidak dapat diobservasi.[22]

3. Teori kesadaran sosial Greenspan

Greenspan, pertama kali diartikulasikan pada tahun 1981, menekankan perlunya individu yang bekerja dengan individu penyandang cacat untuk membayar sebanyak perhatian pada kesadaran sosial seperti yang dibayarkan kepada kemampuan kognitif misalnya kecerdasan dan perilaku adaptif. Meskipun Greenspan telah mengalami sejumlah revisi selama rentang waktu sekitar 25 tahun, struktur dasar tetap berpengaruh kuat pada pekerjaan para peneliti di bidang kompetensi sosial dan kemampuan sosial kognitif. Sebagai contoh, model Greenspan telah memainkan peran penting dalam upaya profesional dan ilmiah baru-baru ini untuk mendefinisikan keterbelakangan mental. Meskipun konseptualisasi Greenspan tentang kompetensi sosial, kesadaran sosial, dan kecerdasan sosial telah berubah dalam berbagai arah selama bertahun-tahun, menggunakan model kesadaranl sebagai dimensi kognitif dari kemampuan sosial interpersonal. Representasi skematis dari model kesadaran sosial Greenspan yang disesuaikan disajikan gambar berikut.[23]

---

[22] Rizkia Bunga, *Bentuk kesadaran sosial* (https://www.kompasiana.com/rizkyabunga/5be36bf8c112fe672518e0e2/kesadaran-sosial-atau-sosial-awareness diakses 9 mei 2019 pada jam 14:30 wib).

[23] http://www.iapsych.com/acmcewok/Socialinterpersonalabilities.Cognitiveco.html (diakses 29 januari 2020 pada jam 19:00 wib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

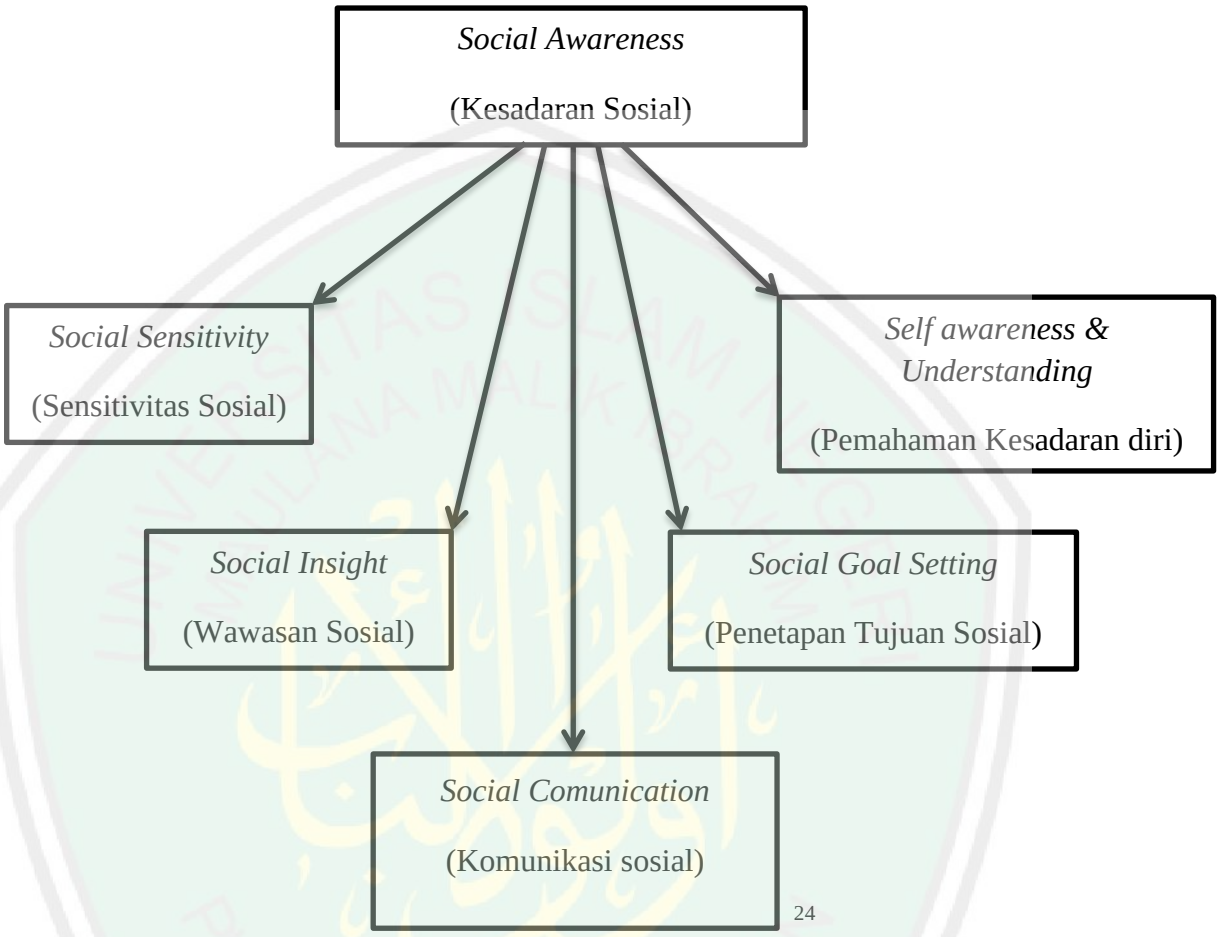

[24]

[24] http://www.iapsych.com/acmcewok/Socialinterpersonalabilities.Cognitiveco.html (diakses 29 januari 2020 pada jam 19:00 wib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesadaran sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami orang, acara sosial, dan proses yang terlibat dalam mengatur acara sosial. Penekanan pada pemahaman interpersonal sebagai operasi inti dalam kesadaran sosial menunjukkan bahwa konstruk ini merupakan komponen kognitif dari kompetensi manusia. Kesadaran sosial Greenspan dibagi menjadi 3 domain luas kepekaan sosial, wawasan sosial, dan komunikasi sosial.

a. Sensitivitas sosial berarti empati untuk orang lain dan kemampuan untuk menyimpulkan.
b. Wawasan sosial berarti penilaian moral dan kemampuan untuk memahami situasi dengan cepat.
c. Komunikasi sosial berarti kemampuan untuk berinteraksi secara tepat dengan orang lain, termasuk pemecahan masalah.

Greenspan memandang kepekaan sosial sebagai kemampuan seseorang untuk menafsirkan dengan benar makna suatu objek atau peristiwa sosial. Dimasukkan di bawah payung sensitivitas sosial adalah subdomain pengambilan peran (kemampuan untuk memahami sudut pandang dan perasaan orang lain) dan tindakan sosial (kemampuan untuk menafsirkan situasi sosial dengan benar).

Wawasan sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami proses yang mendasari peristiwa sosial dan untuk membuat penilaian evaluatif tentang peristiwa tersebut. yang termasuk dalam wawasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sosial adalah kemampuan yang lebih sempit dari pemahaman sosial (kemampuan untuk memahami aturan dan proses sosial), wawasan psikologis (kemampuan untuk menafsirkan dan memahami karakteristik dan motivasi pribadi seseorang), dan penilaian moral kemampuan untuk mengevaluasi dan membuat penilaian tentang tindakan sosial individu lain dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip moral dan etika.

Komunikasi sosial kemampuan individu untuk memahami bagaimana melakukan bantuan secara efektif dalam situasi antar pribadi dan memengaruhi dengan sukses perilaku orang lain. Komponen komunikasi sosial termasuk komunikasi secara langsung (kemampuan individu untuk mengaitkan perasaan, pikiran, dan persepsinya dengan orang lain) dan penyelesaian masalah sosial (kemampuan untuk memahami bagaimana mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan).

penetapan tujuan sosial telah diidentifikasi sebagai karakteristik siswa yang penting terkait dengan pembelajaran sekolah. Menurut Wentzel, (2002), pengalaman sehari-hari anak-anak menimbulkan banyak pertanyaan terkait sosial misalnya bagaimana dan mengapa anak-anak berusaha untuk mencapai hasil sosial. Jenis penetapan tujuan sosial apa yang terjadi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengaturan sasaran sosial didefinisikan sebagai pengaturan tujuan untuk mencapai hasil sosial tertentu misalnya berteman atau berinteraksi dengan orang lain dengan cara tertentu misalnya membantu seseorang dengan tugas.[25]

B. Kerangaka Teoritis

Pemerintah dalam hal ini kementrian dan kebudayaan melalui kurikulum 2013 sudah mewajibkan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi wajib diikuti pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang sesuai dengan peraturan mentri pendidikan nomor 63 tahun 2014. Ekstrakurikuler dalam sekolah merupakan wadah untuk siswa menegembangkan minat dan bakat di bidang apapun melalui progam-progam pembelajaran kreatif dan menyenangkan melauli ekstrakurikuler . kualitas kegiatan yang dilakukan memiliki peran terhadap peningkatan prestasi siswa dibidang non akademik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik diharapkan mampu mengembangakan fungsi pengembangan yaitu melalui perluasan minat dan potensi, fungsi sosial yaitu mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab serta memberikan pengalaman praktek secara langsung dan menginternalisasi nilai-nilai sosial, fungsi rekreatif bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara menyenangkan dan rileks sehingga menunjang perkembangan peserta didik, dan fungsi persiapan karir dalam hal ini kesiapan karir peserta didik memang harus ditanamkan sejak awal agar ketika mereka sudah lulus dan masuk ke masyrakat yang luas mereka sudah terbiasa dengan kegiatan-kegitan yang diperoleh dari pengalaman belajar. Oleh karena itu di

[25] *Ibid.*, hlm.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus di tanamkan sifat kesadaran sosial *(social awareenes)* yaitu representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dan orang lain. (Wegner & Guiliano, 1982). Yang meliputi ***sensitivitas sosial*** berarti empati untuk orang lain dan kemampuan untuk menyimpulkan, ***Wawasan sosial*** berarti penilaian moral dan kemampuan untuk memahami situasi dengan cepat, ***komunikasi sosial*** berarti kemampuan untuk berinteraksi secara tepat dengan orang lain, termasuk interaksi pemecahan masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

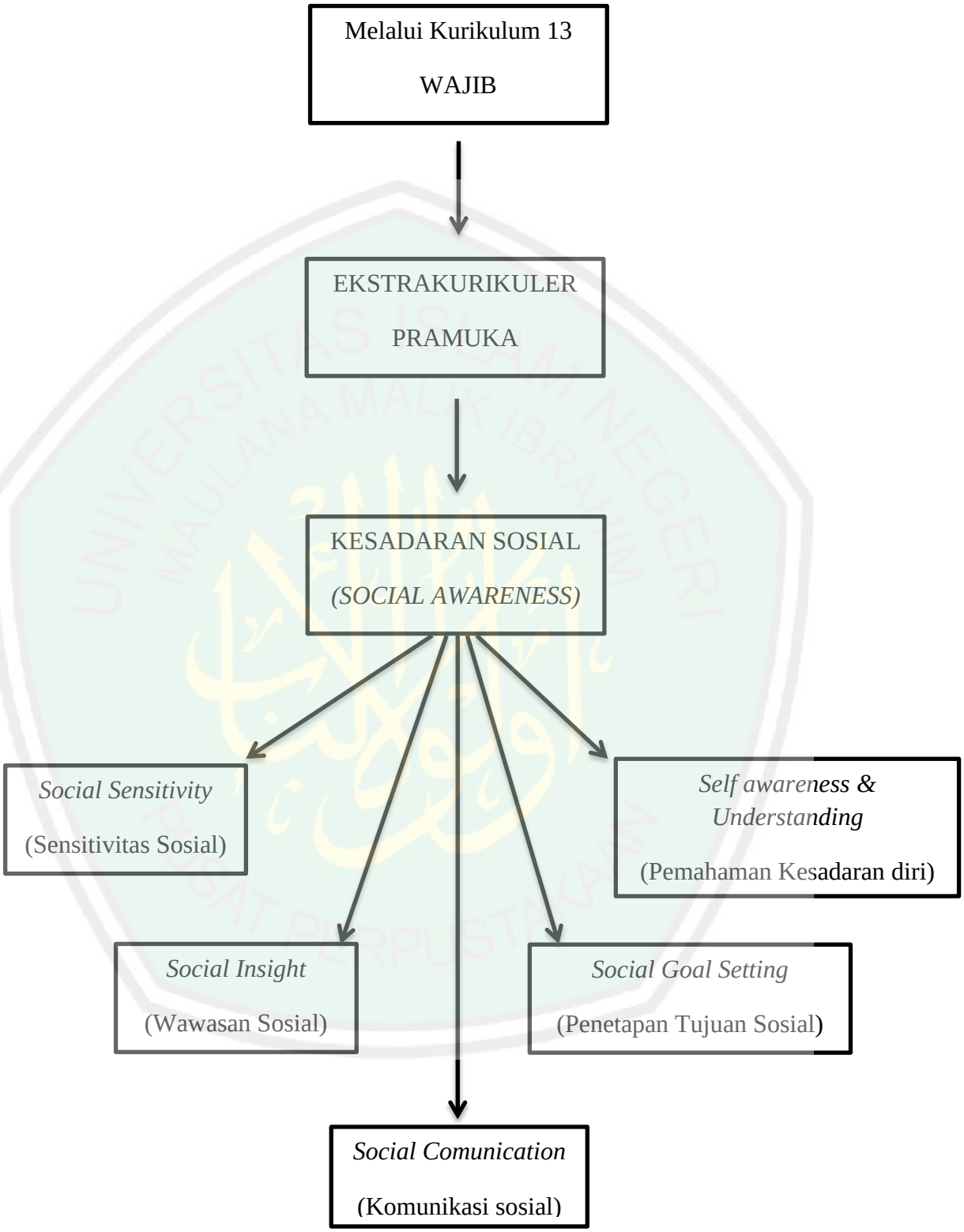

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul "Peran Ekstra Kepramukaan dalam membentuk kesadaran sosial pada siswa MTsN 6 Kediri" ini maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan memakai jenis penelitian lapangan. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapanagan *field reseach*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu penelitian yang menghasilakn data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[26]

Data kualitatif dalam bidang pendidikan sangat bermanfaat untuk menemukan hakikat dan makana yang terkandung dalam proses pendidikan itu sendiri. Data tersebut diperoleh dari lapangan tempat berlangsungnya proses pendidikan dalam konteks lingkungan.[27]

---

[26] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.4.

[27] Dra. Nurul Zuriah, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.102.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain peneliti sendiri yakni pedoman wawancara dan pedoman observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak.

Peneliti juga akan terjun langsung dan membaur dengan subjek penelitian , untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsunh dengan beberapa narasumber yang terkait.

Namun, kehadiran peneliti tidak hanya mengamati saja, tetapi peneliti harus memeiliki catatan lapangan yang menjelaskan hal-hal yang diamati oleh peneliti secara beruntun dan sesuai dengan keadaan yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini cukup rumit. Peneliti adalah sebagai perencana sekaligus pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.[28]

[28]Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm.168.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Kediri yang beralamat di jalan Pare-Wates km 06 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Jawa Timur. Peneliti mempunyai alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik terutama dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang mencetak prestasi berkali-kali baik tingkat Karisidenan maupun Nasional.

4. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer sendiri mempunyai definisi data yang diperoleh dari responden. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data hasil wawancara peneliti dengan Informan atau Narasumber. Yang dimaksud Informan disini yaitu Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, dan Siswa-Siswi MTsN 6 Kediri. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen yang memuat gambaran Kegiatan Pramuka Mts N 6 Kediri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan ada dua bentuk yaitu pencatatan berbentuk kronologis, merupakan pencatatan yang dilakukan menurut urutan kejadian dan pencatatan berbentuk sistematik yaitu pencatatan yang dilakukan dengan memasukan tiap-tiap peristiwa yang diamati kedalam kategori tertentu tanpa memberikan urutan kejadianya.[29]

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui sejauh mana tingkat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial.[30]

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebgai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

[29] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta,2000), Hlm. 158
[30] Ibid., Hlm.160

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permasalahan yang baru diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permaslahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin emngetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada pengetahua atau keyakinan pribadi, jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasi situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[31]

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ddigunakan sebagi teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam emlakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnnya pun telah disiapkan.

b) Wawancara Semi Struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* , dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permaslahan secara

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*(Bandung: Alfabeta,2012), Hlm. 319

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[32]

Tabel 3.1

Wawancara Terstruktur

No	Jumlah	Interview	Tujuan
1	1	Kepala sekolah	• Untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan ekstrakurikuler pramuka. • Untuk mengetahui jenjang prestasi apa saja yang pernah dicapai.

[32] *Ibid.*, . Hlm. 320

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	2	Pembina pramuka	• Untuk mengetahui sejarah pramuka MTsN 6 Kediri. • Untuk mengetahui kegiatan dan progam ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 kediri yang berkaitan dengan kesadaran sosial.
3	5-10	Siswa-Siswi	• Untuk mengetahui Perkembangan siswa dan siswi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prmuka. • Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan pramuka di MTsN 6 Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2

Observasi

No	Waktu	Tujuan
1	10 Mei 2019	Pra Penelitian (Melihat keadaan lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka).
2	11 Mei 2019	Melakukan Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain – lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. [33]

6. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil

[33] Ibid, hlm. 329

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengamatan, wawancara, catatan dilapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga akan mudah difahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[34] Sedangkan menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran yaitu dengan membedakan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.[35]

Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a) Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.[36] Dalam mereduksi data, tujuan utama dari penelitian ini adalah terletak pada temuannya. Oleh karena itu, peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi kedalam bentuk yang sistematis, sehinga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan

[34] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 88.
[35] Ibid., hlm. 205
[36] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) , hlm. 209

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu pola yang bermakna dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.[37] Dengan menyajikan data tersebut, maka data yang tersusun akan lebih mudah difahami. Selanjutnya data yang tersusun akan dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya. Dari situ penulis dapat mengambil kesimpulan tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial di MTsN 6 Kediri.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mencari kesimpulan dari masalah yang diteliti. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan analisis dari hasil observasi, kuisioner maupun dokumentasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[38] Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah mengklarifikasi data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi, wawancara dari pihak terkait dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

7. Keabsahan data

[37] Ibid., hlm. 210.
[38] Ibid., hlm. 245

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulas, diskusi dengan teman sejawat.

1) **Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan kredibilitas data karena peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan seumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai.

2) **Meningkatakan ketekunan**

Melakuakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3) **Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan beberapa hala sebagai berikut:[39]

a. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Wawancara dengan kepala sekolah.

b) Wawancara dengan Pembina pramuka.

c) Wawancara dengan siswa.

2) Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

[39] Haris Hardiansyah, M.Si. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA

DAN HASIL PENELITIAN

A PROFIL SEKOLAH

1. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MTs N 6 KEDIRI

MTs Negeri 6 Kediri merupakan sekolah tingkatan menengah pertama berdiri sejak tahun 1978 dengan nama Diniyah Tsanawiyah yang melakukan kegiatan pembelajaran di sore hari. Pelajaran umum hanya bahasa Indonesia, bahasa inggris IPS, dan Matematika dengan pimpinan Bapak Sudiyat. Pada tahun 1985 diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al-Hasan dengan pelajaran disesuaikan kurikulum yang berlaku saat itu (MTs Negeri). Peserta didik tetap masuk sore dengan menempati gedung milik Nadrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidomulyo.

Seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 1987 kegiatan pembelajaran dirubah menjadi jam masuk pagi dengan menenmpati gedung baru yang disediakan oleh Yayaysan Baitul Chalim. Saat itu Mts Al-Hasan menduduki kelas II dan III saja, sedangkan kelas I dimasukkan MTs Negeri Pare I atas dasar keputusan Yayasan Baitul Chalim. Karena perlu dukungan secara financial, satu-satunya jalan MTs Al-Hasan harus masuk Negeri. Kepala MTsN Pare filal Sidomulyo waktu itu dijabat oleh Bpk. Drs. A. Kohar Mustofa.

Pada tahun 1995 hingga 2017 MTsN Pare Filal Sidomulyo, menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Puncu dan pada tahun 2018 sampai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekarang secara resmi MTsN Puncu berubah nama menjadi MTs Negeri 6 Kediri dan pada proses perubahan ini kepala Madrasah dijabat oleh Bapak Jamhuri, S.PD.

2. **Identitas Sekolah**

Nama Madrasah	: MTs Negeri 6 Kediri
NSM	: 121135060007
NPSN	: 20581180
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Kediri
Kecamatan	: Puncu
Desa/Kelurahan	: Sidomulyo
Jalan dan Nomor	: Jl. Pare – Wates Km. 06
Telepon	: (0354) 392762
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
No Sertifikat Akreditasi	: Dp. 057409
Penerbit Sertifikat Akreditasi	: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)
Berlaku Sampai Dengan	: 2021
Tahun Berdiri	: 1982 (MTs Al Hasan)
Tahun Dinegerikan	: 1995
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lokasi Sekolah : Pedesaan

Jarak Ke Pusat Kecamatan : 15 Km

Jarak Ke Pusat Otoda : 25 Km

Terletak Pada Lintasan : Kecamatan

Jumlah Keanggotaan Rayon : 11Madrasah

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Dasar Penegerian : Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515 A Tahun 1995 Tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah

Nama Kepala Madrasah : Jamhuri, S.Pd.

NIP :196202141991031002

Nama Ketua Komite :Drs. H. Moh. Syaiful Ch.

Jumlah Rombongan Belajar : 27

3. Visi dan Misi MTs N 6 Kediri

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Berprestasi, Dan Berakhlakul Karimah Idaman Masyarakat

INDIKATOR VISI

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.
2. Meningkatkan kualitas manjemen sumber daya manusia secara merata.
3. Meningkatkan pendukung kegiatan pendidikan .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pemanfaatan daya dukung kegiatan pendidikan dan non pendidikan secara efektif dan efesien.
5. Meningkatkan prestasi siswa baik bidang akademis maupun non akademis.
6. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.
7. Terselenggaranya kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

b. MISI

1. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan dan siswa.
2. Mengembangkan manajemen sumber daya manusia proporsional dan profesiaonal.
3. Mengembangkan sumber daya pendukung kegiatan kependidikan.
4. Memanfaatkan sumber daya pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efekrif dan efesien.
5. Mengembangkan siswa baik bidang akademis maupun non akademis.
6. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
7. Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B Paparan Data Hasil Penelitian

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada siswa MTsN 6 Kediri

Gerakan pramuka sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda yang dilandasi sistem among, prinsip dasar dan metode kepramukaan. Organisasi pendidikan yang bersifat non formal, mandiri, suka rela, dan non politis.

Dalam penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri peneliti mengelompokan berdasarkan hasil yang di peroleh dilapangan menjadi beberapa bagian antara lain :

a. Bagaimana posisi ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri dengan ekstrakurikuler yang lain.
b. Sejarah berdirinya ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri.
c. Bentuk dan jenis kegiatan serta siapa saja yang melaksanakannya.
d. Keunikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri.
e. Prestasi yang pernah dicapai kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTsN 6 Kediri.

Kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 6 Kediri sangat banyak akan tetapi ekstra yang lain kurang diminati oleh peserta didik dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang paling menonjol adalah pramuka hal ini di buktikan dengan antusias yang begitu banyak dari peserta didik yang ingin bergabung di ekstrakurikuler pramuka. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah.

> "…saya perhatikan setiap hari sabtu mereka adik-adik kelas 7 sangat giat sekali untuk mengikuti kegiatan ekstra dengan dukungan dari kakak senior dan pembina yang selalu mengingatkan untuk kegiatan ekstrakurikulerwajib…"[40]

Sesuai dengan kurikulum 2013 kementrian pendidikan dan kebudayaan memeberikan inovasi baru terhadap pendidikan di Indonesia dengan mengaitkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka kedalam pembelajran yang bertujuan untuk mengkaitkan nilai-nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam dan kemandirian pada peserta didik. Berikut adalah tanggapan dari kepala sekolah mengenai ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 kediri.

> "…saya setuju karena untuk anak kalau tidak dilakukan pendidikan dan pelatihan pramuka secara dini untuk membentuk karakternya akan mengalami kesulitan, Kalau tidak wajib mungkin hanya 20%-25% yang senang dengan kegiatan ini. Karena secara tidak langsung memaksa anak untuk mengikuti kegiatan pramuka yang didalamnya membentuk karakter anak, kedisiplinan anak, kreatifitas anak, kesopanan anak…[41]"

Beberapa siswa kelas IX juga berpendapat :

Ahmad anggota pramuka.

[40] Wawancara dengan kepala sekolah Bpk Jamhuri S.Pd (pada tanggal 21 Oktober 2019)
[41] Wawancara dengan kepala sekolah Bpk Jamhuri S.Pd (pada tanggal 21 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"…saya setuju kegiatan tersebut bisa membentuk karakter yang mantap dalam bidang apapun. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga bisa menambah wawasan luas dan saya yang dulunya penakut, setelah ikut pramuka saya menjadi semakin baik dan berani atas segala masalah yang saya hadapi…[42]"

Dwiki anggota pramuka.

"… saya setuju karena ekstrakurikuler pramuka bukanlah sembarangan di pramuka selalu diajarkan kebersamaan, cara berkomunikasi kepada orang lain dan diajarkan menjadi seorang pemimpin yang baik…[43]"

Imam anggota pramuka.

"…saya setuju karena dipramuka itu bagi saya dapat mendidik kita untuk mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu kita bisa mendapatkan pengalaman dari kakak-kakak yang sukses dan berprestasi…[44]"

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri sangatlah diminati oleh peserta didik hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstakurikuler di hari sabtu dan berjalan sesuai kurikulum k13 yang mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk di kaitkan dengan pembelajaran saat ini.

Sejarah ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 kediri berdiri sejak 14 maret 2006. Marsa Punk (Madrasah Tsanawiyah Puncu Kediri) adalah sebutan atau julukan bagi pramuka MTsN Puncu yang sekarang berganti nama sebagai MTsN 6 Kediri. Tahap awal dewan galang bersama pembina bermusyawarah untuk nama regu.

[42]Wawancara dengan siswa anggota pramuka ahmad kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[43] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Dwiky kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[44] Wawancara dengan siswa anggota pramuka imam kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Regu putra yang di beri nama King Cobra memiliki arti raja dari semua ular memiliki kekuatan super baik dari bisa maupun kekuatan dalam menerkammangsanya. Sementara Regu Putri menjadi Queen Mawar yang memiliki arti ratu dari semua bunga, harum, indah, dan menyala warna mahkotanya. Nama regu tersebut menjadi harapan besar dan mampu bersaing serta Berjaya dalam meraih prestasi- prestasi kedepannya.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTsN 6 kediri terbagi menjadi beberapa kegiatan yang ada di pangkalan dan diluar pangkalan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pembina pramuka kak abas selaku pembina putra.

> "…kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri meliputi kegiatan yang rutin dilakukan baik *intern* dipangkalan dan kegiatan *incidental* memenuhi undangan kwartir dan instansi lain. Kegiatan dilakukan berdasarkan progam kerja gugus depan (Mugus) progam kerja meliputi progam mingguan, progam bulanan, progam semester, dan progam tahunan…[45]"

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 6 Kediri dilakukan secara rutin baik di dalam instansi maupun memnuhi berbagai undangan dari kwartir dan instansi lain. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan berdasarkan progam kerja yang telah disepakati dalam kegiatan musyawarah gugus depan (Mugus) yang menghasilkan 4 progam kerja yaitu : Progam kerja mingguan, progam kerja bulanan, progam kerja semesteran dan progam kerja tahunan.

[45] Wawancara dengan Pembina pramuka kak Abas (pada tanggal 1 November 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk menerima anggota baru dengan agenda kegiatan yang bernama PETABARA (Penerimaan Anggota Baru Pramuka). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak rika selaku pembina putri ke 2.

"…jadi setiap penerimaan siswa baru disini selalu diadakan PETABARA selain itu setiap hari raya idul adha ada juga kegiatan yang bernama PERKIDHA (Perkemahan Idhul Adha) kegiatan ini biasanya kelanjutan dari kegiatan PETABARA yaitu lomba-lomba yang diadakan di lingkungan sekolah…[46]"

Selain menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik pramuka di MTsN 6 Kediri memiliki keunikan tersendiri yaitu kegiatan pelatihan terbagi menjadi 2 bentuk pelatiahan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di hari sabtu dan Pembentukan tim inti (khusus). Kegiatannya dilakukan dengan rileks dan menyenangkan tanpa ada paksaan dari pihak siswa Sehingga ketika melaksanakan kegiatan latihan mereka sangat antusius untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak Eli selaku pembina putri.

"…ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri dilaksanakan pada hari sabtu untuk pramuka wajib akan tetapi disini juga ada yang namanya Tim Inti. Dalam tim inti pelatihan dilaksanakn pada hari senin, rabu dan jumat untuk lebih memahami dasar-dasar kepramukaan serta melatih siswa untuk persiapan

[46] Wawancara dengan Pembina pramuka kak Rika (pada tanggal 21 oktober2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lomba-lomba yang diadakan diluar baik undangan yang diberikan kwrtir, kwarcab, kwarda maupun instansi lain…[47]"

Tabel 3.3

Jadwal Latihan Rutin

Ekstrakurikuler Pramuka MTsN 6 Kediri

NO	Hari	Kegiatan	kelas	Penanggung jawab
1	Senin	Latihan Pramuka Inti	VII	Dewan Galang kelas VIII
2	Rabu	Latihan Pramuka Inti	VII	Dewan Galang kelas VIII
3	Jumat	Latihan Pramuka Bersama	VII dan VIII	Alumni dan Pembina pramuka
4	Sabtu	Kegitan Ekstrakurikuler Pramuka	VII dan VIII	Alumni dan Pembina Pramuka

Data Pengamatan[48]

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di hari sabtu untuk seluruh siswa kelas 7 kegiatan ini bersifat wajib. Selain itu ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri membentuk tim inti yang bersifat suka rela, jadi dalam tim inti siapa saja yang ingin bergabung untuk ikut serta pelatihan khusus yang dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat

[47] Wawancara dengan Pembina pramuka Kak Eli (pada tanggal 21 oktober 2019)
[48] Data Pengamatan penelitian (Pada Tanggal 2 November 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khususnya untuk kelas 7 dan 8. Pelatihan yang dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jumat bertujuan untuk mempersiapkan lomba-lomba yang akan datang.

Perlu diketahui bahwasanya Pramuka di MTsN 6 kediri mem punyai banyak prestasi yang telah diraih baik dari tingkatan kabupaten, jawa timur dan nasional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

> "…untuk pramuka disini yang jelas sudah memiliki prestasi yang sangat membanggakan sampai-sampai teman kepala sekolah jawatimur mengatakan MTsN 6 kediri selalu bisa menjadi juara dalam setiap lomba. Untuk prestasi yang diraih tingkat jawa timur di sanggrapalawa di SMA N 3 Blitar selalu mendapatkan juara umum sebanyak 9 kali berturut-turut. Kalau tingkat nasional pernah mendapatkan juara 2 di Maluku tahun 2017 melalui seleksi kemenag. Selain itu untuk tingat nasional yang dinamakan Lomba Tingkat V di cibubur Alhamdulillah mendapatkan juara 2 dan yang terakhir pada tahun 2019 kemarin pada bulan September adik-adik berangkat untuk mewakili jawa timur untuk ke Sumatra dan pulang membawakan hasil yang cukup memuaskan yaitu mendapatkan juara 2 tingkat Nasional…[49]"

Prestasi yang diperoleh ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri sudah sangat baik dengan dibuktikannya sebanyak 9 kali berturut-turut mendapatkan juara umum tingkat jawa timur. Sehingga pramuka MTsN 6 Kediri sering mewakili jawa timur untuk mengikuti ajang perlombaan di tingkat nasional.

Berikut tabel prestasi yang diperoleh pramuka MTsN 6 Kediri selama 2010-2019.

[49] Wawancara dengan kepala sekolah Bpk Jamhuri S.Pd (pada tanggal 21 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.4

Prestasi Pramuka

NO	Nama Kejuaraan	Tahun	Juara	Penyelenggara
1	Lomba Tingkat IV	2010	Juara 3 tingkat provinsi	Jawa timur
2	Agenda Jamur ke 2	2011	Juara Umum	Jawa timur
3	Loka Praga	2011	Juara Umum	SMA 3 Blitar
4	Acapela	2011	Juara Umum	SMA 2 Kediri
5	Laskar Prapkori	2011	Juara Umum	SMA 1 Kediri
6	Sanggrapalawa	2012-2019	Juara Umum	SMA 3 Blitar
7	PPMN	2016	Juara 2	Direktorat jendral pendidikan islam kementrian agama republic indonesia
8	Lomba Tingkat III	2017	Juara I Pa dan PI	Kwarcab Kediri
9	Lomba Tingkat IV	2017	Juara I PA dan juara II PI	Kwarda Jawa Timur
10	Lomba Tingkat V	2017	Juara II PA	Kwarnas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11	Lomba Gugus Depan Unggul	2018	Berpredikat Gugus Depan Unggul Provinsi	Kwarda Jawa Timur
13	Giat Prestasi Penggalang	2018	Juara I Pi dan Juara III Pa	Kwarda Jawa Timur
14	Kemah Budaya Nasional	2019	Juara 2 (Perwakilan Jawa Timur)	Kwarnas

Data pengamatan[50]

2. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial *(Social Awareness)* pada siswa MTsN 6 Kediri

Kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam kegiatan yang kreatif, rekreatif, dan edukatif harus menyenangkan, menarik, tidak menjemukan, dan tidak ada paksaan dalam melakukan kegiatan.[51]

Kesadaran sosial (*Social Awareness*) adalah cara yang diupayakan individu untuk menganalisa, mengingat serta menggunakan informasi mengenai kejadian atau peristiwa-peristiwa *social*, sehingga individu dapat lebih peka terhadap kejadian yang terjadi di sekitar. Kesadaran sosial adalah kesadaran secara penuh dalam diri seseorang terhadap hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat.

[50] Data pengamatan peneliti (pada tanggal 21 oktober 2019)
[51] Shofwan Abas, *Marsapunk prestasi pramukaku* (Surabya:CV.Pustka MediaGuru, 2018), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesadaran sosial yang perlu ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kesadaran sosial yang berkompetensi pada bidang-bidang kecerdasan emosional dan empati. Sebab pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka kelak akan berguna di masyarakat. Kesadaran sosial tersebut meliputi :

a. Sensitifitas sosial yaitu memiliki rasa empati terhadap orang lain dan kemampuan untuk menyimpulkan.
b. wawasan sosial yaitu penilaian moral dan kemampuan untuk memahami situasi dengan cepat.
c. komunikasi sosial yaitu kemampuan untuk berinteraksi secara tepat dengan orang lain, termasuk pemecahan masalah.

Ekstrakurikuler pramuka yang dulunya dianggap kegiatan yang sepele kini menjadi ekstra yang banyak diminati oleh siswa bahkan setelah masuknya kurikulum 2013 kepramukaan dimasukkan sebagai Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik dengan harapan mendukung membentuk kompetensi sikap sosial peserta didik yang meliputi disiplin, kebersamaan, kepemimpinan, tanggung jawab dan masih banyak lagi. Seperti yang diungkapkan oleh kak rika dan beberapa siswa ketika diwawancarai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"…Menerapkan dasa darma ke 5 rela menolong dan tabah, meningkatkan kepedulian antar teman dan selalu menekankan kepada anak-anak apabila sudah slesei beraktifitas di sekolah harus tetap membantu orang tua dirumah…[52]"

Beberapa siswa kelas IX

Hayuna anggota pramuka

"…saya mendapatkan pembelajaran moral ketika berlatih bersama yang saya pelajari dalam ekstrakurikuler pramuka dimana kita sebagai pandu diajarkan untuk peduli satu sama lain dalam bentuk tolong menolong antar teman, menjaga kekompakan dalam keadaan apapun kedisiplinan waktu berlatih cara berinteraksi antar sesama, ketekunan, kerja keras, musyawarah dan masih banyak lagi…[53]"

Ahmad anggota pramuka Kelas IX

"…Bertanggung jawab dalam arti tentang kewajiban dan kesalahan yang telah diperbuat maka saya berani mengakui kesalahan tersebut, sikap empati sebelum saya mengikuti pramuka saya suka mengolok-olok teman bila kesusahan akan tetapi setelah saya ikut pramuka saya berubah setelah melihat orang kesusahan diri saya merasa sedih dan berani membantunya…"[54]

Husna anggota pramuka

"…Disiplin waktu, kerjasama, tanggung jawab. Saya mendapatkan pengajaran itu ketika awal masuk ekstrakurikuler pramuka dari kakak alumni pramuka (Aligator) mereka mengajarkan betul bagaimana pentingnya sebuah waktu ketika berlatih, bekerjasama antar teman harus diterapkan, dan belajar bertanggung jawab ketika diberikan amanah ketika terlambat datang maka disitu ada konsekuensinya berupa hukuman akan tetapi hukuman yang mendidik semisal membaca dasa dharma pramuka…[55]"

---

[52] Wawancara dengan kak rika selaku pembina pramuka putri (pada tanggal 21 oktober 2019)
[53] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Hayuna kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[54] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Ahmad kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[55] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Husna kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fitria anggota pramuka

"…saya mendapatkan pembelajaran tentang menghargai pendapat orang lain ketika saya melakukan berdiskusi bersama teman-teman. Jadi ketika ada teman yang menyampaikan pendapat maka teman yang lainnya harus mendengarkan pendapat tersebut…[56]"

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan latihan proses pendidikan. Pendidikan sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan.[57] Pendidikan dalam pramuka memiliki arti yang sangat luas yaitu proses pembinaan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Pendidikan kepramukaan dapat diartikan sebagai proses pendidikan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan nilai-nilai kepramukaan yang tertera dalam dasadarma di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kepramukaan berperan sebagai pelengkap pendidikan formal dan informal, pengembangan pengetahuan, minat dan bakat peserta didik. Sehingga diharapkan pada peserta didik akan berkembang kemantapan mental, fisik, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional.

[56] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Fitria kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[57] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kekuatan ekstrakurikuler pramuka berada pada metode kepramukaan yang dikemas untuk mewujudkan karakter bagi generasi muda dengan cara mengalami, mengamati, dan membentuk diri[58]. Proses pendidikan pramuka di MTsN 6 kediri menggunakan metode belajar mengetahui sesuatau *(learning to know)*, belajar berbuat *(learning to do)*, belajar hidup bermasyarakat *(learnig to live together*, belajar untuk mengabdi *(learning to serve)*, dan belajar menjadi seseorang *(learning to be)* hal ini serupa dengan hasil wawancara dengan kak Abas sebagai pembina pramuka putra.

> "…istilah saya pramuka jadul yang kegiatannya di pramuka hanya yel-yel, talimenali, dan tidak terlalu banyak kegiatan. Jadi ketika ada event-event yang berkaitan dengan pramuka disitulah kita belajar dan berproses sehingga adek-adek bisa mendapatkan pembelajaran dari kegiatan lomba tersebut….[59]"

Kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 6 Kediri tidak selalu berkaitan dengan menyanyi, tali-menali, dan pembelajaran dikelas, akan tetapi kegiatanya berkaitan dengan pembelajaran dari lomba atau event tertentu yang berkaitan dengan kepramukaan Sehingga peserta didik bisa belajar dari pengalaman yang mereka dapatkan ketika di perlombaan. Peran sebagai Pembina juga berpengaruh akan hasil peserta didik dengan pemberian motifasi dan target yang akan di dapatkan kepada mereka sehingga benar-benar terbentuk sifat tanggung jawab.

---

[58] Bambang Sw dan Suyatno, *kembali ke gudep* (Surabaya : Sarbikita publishing, 2016), hlm. 5.
[59] Wawancara denga pembina pramuka Kak Abas (pada tanggal 1 November 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini menunjukan sikap wawasan sosial tentang moral dan jiwa sosial yaitu tanggung jawab. bagaimana mereka dibentuk dan sadar akan tanggung jawab dan berani mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak eli selaku pembina pramuka putri.

"…harus ada event terlebih dahulu, dan tentukan target, semisal ada perlombaan tentang pidato, nah nanti disitu kita belajar untuk memberikan target kualitas, target waktu sebab ada peraturan yang harus dipatuhi jika ingin pidato itu bagus dan mendapatkan hasil yang maksimal...[60]"

Peran kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 6 kediri dalam membentuk kesadaran sosial memang diperlukan ketika mereka berlatih bersama, penempuhan tingkatan, dan ketika ada perlombaan atau event-event tertentu yang berkaitan dengan pramuka. Dikarenakan kegiatan pramuka adalah kegiatan pembentukan karakter, Pendidikan yang dimana ketika melakukan sesuatu itu harus memiliki arti dan tujuan yang tepat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak abas selaku pembina putra dan beberapa siswa.

"…semisal ketika mereka berlatih bersama untuk membuat pionering (kreasi tongkat) berbentuk jembatan dalam pembuatan itu mereka harus bekerja sama dalam tim, dengan adanya kerja sama yang baik secara tidak langsung jiwa sosial mereka akan terbentuk dengan sendirinya…[61]"

Bebrapa siswa kelas IX

Zidna anggota pramuka

[60] Wawancara dengan Pembina pramuka kak eli (pada tanggal 21 oktober 2019)
[61] Wawancara dengan Pembina pramuka Kak Abas (pada tanggal 1 november 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"…Tujauan saya mengikuti kegiatan pramuka adalah saya ingin membangun rasa tanggung jawab, dengan cara ketika saya ditunjuk untuk menjadi ketua regu maka disitulah saya harus bisa membawa regu saya menjadi yang terbaik…[62]"

Elfarenza anggota pramuka

"…saya mengikuti ekstrakurikuler pramuka mendapatkan pembelajaran tentang pentingnya tolong menolong antar teman jadi ketika dalam ajang lomba penjelajahan biasanaya ada jenis perlombaan P3K, dari situlah saya tau betul akan artinya tolong-menolong, bekerja sama antar individu interaksi sosial antar teman dan kebersamaan anggota regu…[63]"

sistem beregu *(patrol system)* adalah poros metode kepramukaan dalam pasukan penggalang. Regu merupakan komunitas belajar dan mendukung perkembangan pribadi anak serta mengajak berkomitmen pada progam bersama.[64] Dalam regu memiliki jumlah anggota minimal 6 orang dan tidak boleh dari 8 orang. ketika peserta didik sudah di buatkan regunya mereka akan melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan berlatih bersama, secara tidak langsung jiwa sosial dan karakter mereka akan terbentuk dengan sendirinya.

Pelatihan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN 6 kediri yang selalu dipantau oleh Pembina pramuka secara langsung. Selain itu ada para alumni dari pramuka juga ikut serta dalam melatih adik-adik yang sedang mempersiapkan perlombaan hal ini menunjukan bahwa komunikasi antar Pembina dan alumni

[62]Wawancara dengan siswa anggota pramuka Zidna kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[63] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Elfarenza kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[64] Shofwan Abas, *Marsapunk prestasi pramukaku* (Surabya:CV.Pustka MediaGuru, 2018), hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memang sangat diperlukan sebab merekalah para alumni yang sudah berpengalaman lomba-lomba dan perlu diajarkan kepada peserta didik yang sedang berproses menjadi pramuka sejati.

Alumni yang tergabung dari lulusan MTsN 6 kediri ini disebut sebagai ALIGATOR (Alumni Generation Scout of Marsapunk). Merekalah yang mengajarkan kepada adik-adik yang sedang berlatih pramuka di MTsN 6 kediri. Hal ini seseuai dengan hasil wawancara dengan kak abas selaku pembina.

…"Para alumni dari Marsapunk selalu memberikan sumbangsih kepada adik-adik dalam mencapai prestasi, meskipun memiliki kesibukan yang berbeda mereka selalu menyempatkan waktunya untuk datang ke sekolah dan melatih adik-adiknya…[65]"

Disisni jelas terlihat hubungan antar Pembina dengan siswa alumni dengan pembina memang ada karena setiap hasil dan prestasi yang memuaskan selalu melalui proses komunikasi yang baik, jam berlatih yang teratur, pemberian motifasi, pemberian *rewerd* serta dukungan dari orang tua juga harus dipantau oleh Pembina dan yang paling terpenting adalah peserta didik tidak merasa terbebani, maupun terpaksa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

[65] Wawancara dengan Pembina pramuka kak Abas (Pada tanggal 1 November 2019).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. **Faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri ?**

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat sebab setiap organisasi memiliki fungsi dan tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengorbanan baik dari waktu, tenaga, dan pikiran. Pada dasarnya masalah itu adalah makanan setiap hari didalam suatu organisasi, dan masalah itu akan terseleseikan dengan baik dengan cara kita menyikapinya secara baik. akan tetapi dibalik permasalahan itu nantiya kita akan belajar dan mendapatkan pengetahuan agar ketika ada masalah yang serupa dapat teratasi.

a. **Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri**

Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri adalah :

1) Kurangnya kesadaran dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini serupa dengan hasil wawancara dengan kak eli selaku pembina putri.

"… Masih ada beberapa siswa yang kabur dan memberikan alasan ketika ekstrakurikuler wajib dihari sabtu…"[66]

[66] Wawancara dengan Pembina pramuka Kak Eli (pada tanggal 21 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini menunjukan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka atas kemauan sendiri. Meskipun sudah menjadi bagian dari kegiatan pembelajran kurikulum 2013 peserta didik tetap ada yang melanggar peraturan tersebut. Jadi tugas sebagai Pembina harus memberikan arahan dan motifasi kepada siswa bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu adalah bekal untuk masa depan yang lebih baik karena pramuka itu adalah pendidikan karakter.

2) Terlalu fokus di kegiatan ekstrakurikuler sehingga di pelajarannya kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak abas selaku pembina putra.

"… Pandangan dari beberapa guru mata pelajaran yang kurang baik…[67]"

Beberapa siswa kelas IX

Elfarenza anggota pramuka

"… karena ekstrakurikuler pramuka itu memakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan memotong waktu untuk berkegiatan dirumah…[68]"

Zidna anggota pramuka

"… saya sering ketinggalan pelajaran, pulang malam, kadang sering dimarahin oleh orang tua karena tidak membantu dirumah…[69]"

[67] Wawancara dengan Pembina pramuka kak Abas (Pada tanggal 1 November 2019)
[68] Wawancara dengan siswa anggota pramuka kelas IX Elfarenza (Pada tanggal 25 oktober 2019)
[69] Wawancara dengan siswa anggota pramuka kelas IX zidna (Pada tanggal 25 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Husna anggota pramuka.

"… waktu antara ekstrakurikuler pramuka dengan olimpiade yang kadang berbenturan, ketinggalan pelajaran, dan izin orangtua…[70]

Dalam hal ini terlihat bahwasanaya terlalu menghabiskan waktu untuk kegiatan tidak baik juga, akan tetapi yang harus digaris besar disini adalah hasil yang baik itu tidak didapatkan secara instan. Maka dari itu membagi waktu yang semaksimal mungkin di sekolahan maupun dirumah, baik dengan teman dan lingkungan sekitar. Pembina pramuka disini berperan sebagai orangtua ke dua peserta didik di sekolahan yang berpengaruh terhadap sikap dan tanggung jawab di pembelajrannya dan kegiatan yang lainnya.

Tidak diragukan lagi untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTsN 6 Kediri begitu banyak prestasi yang diperoleh dari berbagai macam lomba baik dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Mereka selalu mendapatkan hasil yang terbaik terlebih ajang yang diadakan oleh SMA 3 Blitar sebayak 9 kali juara umum berturut-turut tingkat jawa timur.

[70] Wawancara dengan siswa anggota pramuka kelas IX Husna (Pada tanggal 25 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 kediri

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri adalah :

1) Pembina yang professional

Dalam sebuah organisasi pramuka seorang Pembina adalah guru sekaligus orangtua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, motifasi, pengarahan, bimbingan serta dapat mengajrakan berbagai keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak eli dan kak abas selaku pembina pramuka.

"… Pembina pramuka harus tepat menentukan anak untuk masuk kedalam pramuka inti. Sebab merekalah yang akan membawa nama baik madrasah kita…[71]"

"… Pembina harus tegas dan memiliki target setiap tahunnya harus ada perkembangan dari organisasi dan selalu memberikan dukungan kepada peserta didik untuk melangkah ke depannya…[72]"

Tugas sebagai Pembina diantaranya adalah terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur dan berguna bagi bangsa dan Negara.

[71] Wawancara dengan Pembina pramuka kak Eli (Pada tanggal 21 oktober 2019)
[72] Wawancara dengan pembina pramuka kak Abas (Pada tanggal 1 November 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Lingkungan sekitar yang mendukung

Dukungan yang berasal dari alumni, orang tua, instansi baik dari fasilitas yang memadahi, sumber dana yang cukup dan pengelolaan jam yang efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak rika selaku pembina putri.

"…Dukungan dari temen-temen pembina, Alumni, masyarakat sekitar, dan saya pikirkan dari madrasah secara structural juga mendukung kegiatan pramuka kita…[73]"

Beberapa siswa kelas IX :

Mujianto anggota pramuka.

"… orang tua saya mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka apalagi sampai berprestasi…[74]"

Imam anggota pramuka

"…orang tua saya selalu positif apabila ada kegiatan pramuka orang tua saya menyetujuinya karena orang tua saya sangat senang apabila saya berpartisipasi dalam pramuka…[75]"

Elafarenza anggota pramuka.

"…orang tua saya sangat senang ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena menurut beliau pramuka itu kegiatannya positif…[76]"

Hayuna anggota pramuka.

"… oranag tua saya sangat mendukung, asalkan saya dapat mempertahankan prestasi saya dikelas…[77]"

[73] Wawancara dengan pembina pramuka kak rika (pada tanggal 21 oktober 2019)
[74] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Mujianto kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[75] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Imam kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[76] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Elfarenza kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)
[77] Wawancara dengan siswa anggota pramuka Hayuna kelas IX (pada tanggal 25 oktober 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap organisasi akan berjalan dengan baik ketika mendapatkan dukungan yang memadahi baik dari sekolah, pembina dan lingkungan sekitar. Memang semua itu memerlukan bukti terlebih dahulu bukan berarti menyerah begitu saja, Tetapi harus berjuang dengan taget yang sudah ditentukan.

3) Semangat yang tingi dari siswa

Ekstrakurikuler pramuka adalah pendidikan karakter melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak ada paksaan dari setiap anggotanya, melainkan kesadaran diri dan semangat dari siswa yang mau berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kak rika dan kak abas.

> "…tumbuhnya semangat pada adik-adik itu ketika pramuka di MTsN 6 Kediri mendapatkan prestasi yang membanggakan madrasah, dan orang tua masing-masing…[78]"

> "… semangat yang tinggi dari siswa itu adalah pendukung yang utama untuk mencapai prestasi dan motiasi mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka sesuai tujuannya…[79]"

Tugas dari pembina pramuka disini adalah memberikan motifasi tentang kegiatan pramuka serta menghidupkan dan membesarkan gugus depan dengan

[78] Wawancara dengan pembina pramuka kak rika (pada tanggal 21 oktober 2019)
[79] Wawancara dengan pembina pramuka kak abas (Pada tanggal 1 november 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selalu memelihara kerja sama yang baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.

4) Dukungan dari kepala sekolah

Peran kepala sekolah sangat diperlukan karena dengan dukungan inilah siswa merasa diperhatiakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab apa yang sudah peneliti temukan dengan beberapa data yang sudah ditemukan, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berangkat dari sini peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan dari logika dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada dan kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Data yang penulis sajikan berdasarkan hasil dari wawancara dengan pihak MTsN 6 Kediri, antara lain kepala sekolah, pembina pramuka, dan beberapa siswa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, maka dalam penyajian ini penulis mengklasifikasikan menjadi 3 (tiga) macam antara lain :

A. kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa di MTsN 6 Kediri

Awal mula berdirinya ekstrakurikuler pramuka MTsN 6 Kediri pada tanggal 14 maret 2006 adalah hari bersejarah bagi gugus depan pramuka MTsN 6 kediri. Sebagai generasi awal yang melangkah kedepan demi harapan dan tujuan yang jelas pramuka MTsN 6 Kediri membentuk regu yang terdiri dari regu putra dan regu putri. King Cobra adalah nama regu yang diberikan kepada regu putra dengan arti raja dari semua ular

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang memiliki kekuatan super baik dari bisa maupun kekuatan lilitan dalam menerkam mangsanya. Sedangkan dalam regu putri diberi nama Quen Mawar yang memiliki arti harum, indah, dan mempesona akan mahkotanya yang menyala. Dari kedua regu putra dan putri tersebut munculah julukan bagi pramuka MTsN 6 Kediri yaitu Marsa Punk (Madrasah Tsanawiyah Puncu Kediri) yang sekarang berganti nama menjadi MTsN 6 Kediri.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri terlihat sangat baik dengan dibuktikannya setiap hari sabtu setelah pulang seklah mereka peserta didik kelas 7 sudah berbaris di lapangan utama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dibimbing secara langsung dari kakak pembina, Senior dan Alumni. Dalam hal ini kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang seiring berjalannya zaman dan bergantinya kurikulum yang baru maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan di hari sabtu yang bersifat wajib bagi kelas 7. Tujuannya agar mereka fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka she ingga mereka benar-benar terdidik baik dari segi, sikap, moral, dan prilakunya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri dilakukan secara rutin dan tertata melalui kesepakatan di awal melalui musyawarah gugus depan (mugus) yang menghasilkan 4 progam kerja yaitu : progam kerja mingguan, progam kerja bulanan, progam kerja semsteran dan progam kerja tahunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Progam kerja mingguan :

Pelaksanaan progam kerja mingguan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTsN 6 Kediri adalah ekstrakurikuler pramuka (wajib) yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah jam pembelajaran berakhir pukul 14:30-16:00 wib. Dimulai dari kegiatan upacara pembukaan dilanjutkan dengan permainan yang menyenangkan lalu masuk kedalam kegiatan inti (materi) dan ditutup dengan evaluasi serta upacara penutupan. Bentuk kegiatan seperti yel-yel, permainan tradisional dan pembelajaran dialam yang menyenangkan merupakan suatu pendorong semangat peserta didik untuk selalu senantiasa mengikuti kegiatan pramuka.

Selain itu ada pelatihan tim pramuka inti yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih dalam memahami pramuka dan menjadi pasukan yang siap untuk mengikuti ajang perlombaan. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat setelah pulang sekolah yang dibina oleh senior, alumni dan pembina pramuka.

ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperuas pengetahuan, mengembangkan bakat dan minat yang ada pada peserta didik.[80]

Kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam kegiatan yang rekreatif, kreatif dan edukatif harus menyenangan, menarik tidak menjemukan dan tidak ada paksaan dalam melakukan kegiatan.[81]

Progam kerja bulanan (Semesteran)

[80] Eka prihatin, *loc. cit.*
[81] Shofwan Abas, *op.cit.,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perkidha (perkemahan idhul adha) dan Loresta (Lomba regu berprestasi) kedua jenis kegiatan itu rutin diadakan setiap menjelang hari raya idhul adha. Kegiatan ini berisi tentang perlombaan, baik di bidang tekhnik kepramukaan dan religius dibawah tanggung jawab pihak instansi khususnya ekstrakurikuler pramuka yang bekerja sama dengan osis, dan pmr dengan tujuan untuk menjalin kerjasama antara ekstrakurikuler dan mengukur seberapa jauh perkembangan peserta didik akan memahami pramuka.

Kegiatan perkemahan idhul adha dilaksanakan tiga hari saat hari raya idul adha. Bentuk kegiatannya meliputi perlombaan kegiatan kepramukaan, dan takbir keliling. Pada pagi hari semua peserta didik wajib mengikuti shalat idhul adha

kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan pribadi peserta didik sehat jasmani maupun rohani, mempunyai kepedulian dan rasa tanggung jawab yang besar, bertaqwa kepada Tuhan YME, menanamkan sikap sebagai warga Negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif dibawah tanggung jawab sekolah.[82]

Progam kerja tahunan

Kegiatan ekstrakurikuler keprakumakaan di MTsN 6 Kediri dalam setiap tahunya selalu mengadakan kegiatan interen yang berkaitan dengan pramuka yaitu PETABARA (penerimaan anggota baru prmuka). Kegiatan

[82] Dewa ketut, *loc. cit*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang rutin diadakan diakhri MOS (masa orientasi siswa) di akhir minggu yang bekerjasama dengan seluruh organisasi dan menjadi tanggung jawab pihak sekolah bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTsN 6 Kediri dan secara resmi mereka peserta didik baru diterima sebagai anggota pramuka. Selain itu kegiatan setiap tahun adalah perlombaan antar regu se-gugus depan kegiatan ini biasa disebut Lomba Tingkat (LT) kegiatan ini memperlombakan semua materi yang sudah dilatihkan setiap minggunya. Hal ini sebagai tolak ukur keberhasilan pembinaan di intern gugus depan. Kegiatan selanjutnya adalah memenuhi undangan dari instansi maupun kwartir, kwarda,dan kwarnas sebagai bentuk antusias kegiatan pramuka.

Prestasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTsN 6 Kediri sudah tidak diragukan lagi. Dari ajang tingkat kecamatan bahakan sampai nasional sudah pernah diraihnya bahkan ada jenis kegiatan yang berturut turut mendapatkan juara umum sebanyak 9 kali di tingkat jawatimur dan akhirnya panitia memutuskan untuk pangkalan MTsN 6 Kediri agar beristirahat selama satu tahun untuk ajang bergengsi tingkat jawa timur ini. dan prestasi yang terbaru adalah mewakili jawa timur untuk berangkat ke Kemah Budaya Nasional yang berada di padang panjang Sumatra barat pada bulan September 2019 dengan membawa pulang juara 2 tingkat Nasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial *(Social Awareness)* pada siswa MTsN 6 Kediri

Kesadaran sosial merupakan sifat ras, budaya, agama, dan karakter yang berbeda pula. Kesadaran sosial menjadi hal yang sangat penting dalam menjalin hubungan bermasyarakat hal ini ditunjukan seberapa peka terhadap lingkungan sosial, sehingga mampu mengetehui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus diperbuat. Menurut Greenspan kesadaran sosial adalah kemampuan individu untuk memahami orang, acara sosial, dan proses yang terlibat dalam mengatur acara sosial. Penekanan pada pemahaman interpersonal sebagai operasi inti dalam kesadaran sosial menunjukkan bahwa konstruk ini merupakan komponen kognitif dari kompetensi manusia. Taksonomi kesadaran sosial Greenspan dibagi menjadi 3 domain luas kepekaan sosial, wawasan sosial, dan komunikasi sosial.

Pada kesempatan kali ini penulis mengambil kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial pada siswa MTsN 6 kediri yang meliputi Sensitivitas sosial, Wawasan sosial, dan Komunikasi sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.1

Greenspan Model

Social Awareness (kesadaran Sosial)								
Jenis Kegiatan	Sensitivitas sosial		Wawasan Sosial			Komunikasi Sosial		Tujuan Sosial
	RT	SI	SC	PI	MJ	RC	SP	
1. Penjelajahan							√	
2. Lomba P3K	√							
3. Halang Rintang							√	
4. Lomba di luar						√		
5.Sesi Alumni					√	√	√	
6. Pionering							√	
7. Petabara			√	√	√			

Keterangan : RT *(Role Taking)*

SI *(Social Inference)*

SC *(Social Comprehensions)*

PI *(Psychology Insight)*

MJ *(Moral Judgement)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sensitivitas Sosial: kemampuan seseorang untuk menafsirkan dengan benar arti dari objek atau peristiwa sosial.
    a. Pengambilan peran (kemampuan untuk memahami sudut pandang dan perasaan orang lain)
    b. Kesimpulan sosial (kemampuan untuk menafsirkan siswa sosial dengan benar)
2. Wawasan Sosial: kemampuan individu untuk memahami proses yang mendasari peristiwa sosial dan untuk membuat penilaian evaluatif tentang peristiwa tersebut.
    a. Pemahaman sosial (kemampuan untuk memahami institusi dan proses sosial).
    b. Wawasan psikologi (kemampuan untuk menafsirkan dan memahami karakteristik dan motivasi pribadi seseorang).
    c. Penilaian moral (kemampuan untuk mengevaluasi dan membuat penilaian terhadap tindakan sosial individu lain sehubungan dengan prinsip-prinsip moral dan etika).
3. Komunikasi sosial: kemampuan individu untuk memahami cara mengintervensi secara efektif dalam situasi antarpribadi dan memengaruhi dengan sukses perilaku orang lain.
    a. Komunikasi referensial (kemampuan individu untuk mengaitkan perasaan, pikiran, dan persepsinya dengan orang lain).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pemecahan masalah sosial (kemampuan untuk memahami bagaimana memengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan).

4. Pengaturan tujuan sosial: pengaturan tujuan untuk mencapai hasil sosial tertentu (mis. Berteman) atau berinteraksi dengan yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang salah satunya dilakukan di alam yaitu penjelajahan dan halang rintang. kegiatan inilah yang bisa membentuk kepribadian seseorang dengan teman satu regunya, mulai dari kekompakan, komunikasi, disiplin waktu dan berfikir secara cepat dan tepat. Selain itu di dalam penjelajahan ada sub lomba yang berkaitan dengan empati yaitu perlombaan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) disinilah peserta didik harus memiliki kepedulian sosial yang harus menolong temannya yang terkena musibah (simulasi). Tidak berhenti disitu saja mereka harus melewati rintangan yang disediakan oleh kakak panitia. Pengambilan keputusan harus cepat dan tepat sebab apabila salah dalam pengambilan keputusan mereka akan tertinggal oleh regu lainnya. Kegiatan seperti diatas dapat memberikan dampak kepada siswa baik melalui sikap, tindakan, dan peran diri seseorang sebagaimana kesadaran sosial yang di ungkapkan Menurut Prasolova dan forland :

Kesadaran sosial adalah kondisi terkait dengan rasa waspada dalam diri individu terhadap situasi sosial yang dialami, baik oleh diri sendiri maupun orang lain, sehingga individu dapat memahami serta menyadari situasi dan kondisi yang terjadi di sekelilingnya, misalnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenai apa yang orang lain lakukan, siapa saja yang berada di lingkungan sekitar, ataupun keadaan apa yang sedang terjadi.[83]

Menurut Greenspan

Greenspan memandang kepekaan sosial sebagai kemampuan seseorang untuk menafsirkan dengan benar makna suatu objek atau peristiwa sosial.

Pendidikan gerakan pramuka memiliki arti yang luas yaitu proses pembinaan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik sebgai pribadi maupun anggota masyarakat.[84]

kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 kediri dalam membentuk wawasan sosial di edukasikan melalui tahap awal masuk menjadi siswa MTsN 6 Kediri dengan mengikuti kegiatan PETABARA (penerimaan anggota baru pramuka) dalam kegiatan ini peserta didik baru diberikan pembelajaran tentang tekhnik kepramukaan dan pengenalan pramuka MTsN 6 Kediri. Tujuan kegiatan itu jelas untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik baru bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 kediri begitu menyenangkan dan memiliki banyak prestasi. Kegiatan yang berjalan selama satu hari satu malam ini mampu memberikan pengarahan peserta didik baru terhadap sikap dan prilaku ketika menjadi anggota pramuka. Jadi tanpa mereka sadari dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik akan secara tidak langsung terbentuk dengan sendirinya.

[83] Dosen sosiologi, *Loc.Cit.*
[84] Shofwan abas, *Loc. Cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kekuatan ekstrakurikuler pramuka berada pada metode kepramukaan yang dikemas untuk mewujudkan karakter bagi generasi muda dengan cara mengalami, mengamati, dan membentuk diri.[85]

5. Penerimaan tim inti dibuka secara umum jadi siapa saja yang ingin bergabung dalam tim inti pramuka MTsN 6 Kediri berhak mengajukan dirinya untuk bergabung dan berlatih. Dalam tim inti terdapat 6-8 anggota atau sering disebut Regu. Regu adalah keompok permanen dan memiliki keterkaitan kuat antar anggota merupakan komunitas belajar dan mendukung perkembangan pribadinya serta mengajak berkomitmen pada progam bersama. Jenis pembelajaran yang ada di dalam regu dimaksudkan untuk mendorong perubahan prilaku, baik pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi harapan dibentuk regu oleh pembina pramuka adalah memudahkan peserta didik untuk beradaptasi dengan teman sehingga mereka mengenal benar sifat, karakter, dan keterampilan melalui latihan berregu. Kesadaran sosial berperan terhadap proses terbentuknya sifat kemampuan individu untuk memahami proses yang mendasari peristiwa sosial dan untuk membuat penilaian evaluatif tentang peristiwa tersebut. Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Wegner dan Guiliano :

Kesadaran sosial adalah serangkaian proses dalam makna representasi, dimana seseorang menangkap objek dengan indera, kemudian dipikirkan akal, serta dikembangkan ke dalam sebuah konsep atau ide yang nantinya akan disampaikan dan diungkapkan kembali lewat bahasa. Representasi yang dimaksudkan adalah representasi alam jiwa seseorang, baik menyangkut diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.[86]

---

[85] Bambang Sw dan Suyatno, *Loc. Cit.*
[86] Dosen sosiologi. *Loc.Cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Komunikasi Sosial adalah kemempuan untuk berinteraksi secara tepat dengan orang lain, termasuk pemecahan masalah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri tidak berhenti antara pembina dengan peserta didik saja, akan tetapi melibatkan para alumni yang sudah berpengalaman dalam bidangnya masing-masing tujuanya adalah supaya peserta didik dapat belajar dan memperbanyak ilmu dari pengalaman alumni tersebut.

Metode yang digunakan pembina pramuka MTsN 6 kediri adalah metode belajar mengetahui sesuatau *(learning to know)*, belajar berbuat *(learning to do)*, belajar hidup bermasyarakat *(learnig to live together*, belajar untuk mengabdi *(learning to serve)*, dan belajar menjadi seseorang *(learning to be)*. Penerapan metode belajar ini didapatkan oleh peserta didik ketika berlatih bersama dan mengikuti ajang perlombaan diluar instansi. Peserta didik bukan hanya berlomba saja mereka harus belajar dari regu lainnya dengan cara saling bertukar keterampilan, ilmu, dan pengalaman. Sehingga ketika berlomba diluar instansi mereka belajar dari pengalaman regu lain dan mereka dapat mengukur dirinya sejauh mana kontribusi mereka terhadap timnya. Komunikasi sosial yang terdapat di kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat diperlukan dengan melihat bentuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler pramuka. Peserta didik dapat menemukan pembelajaran dari alumni yang sudah berpengalaman. Kesadaran untuk belajar menjadi yang lebih baik seperti halnya yang diungkapkan menurut sheldon dan jhonson.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesadaran sosial dapat dilihat dari pengalaman orang lain dilihat dari prespektif dirinya yang diartikan ketika seseorang berusaha merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.[87]

Selain itu pada saat sesi latihan di hari jumat dan sabtu ada kakak alumni yang datang untuk melatih dan berbagi pengalaman untuk peserta didik yang mengikuti latihan. Dalam hal ini para alumni memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada peserta didik tentang macam-macam kegiatan perlombaan diluar sekolah supaya peserta didik lebih giat untuk berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan berprestasi seperti para alumni.

Menurut Greenspan

Komunikasi sosial kemampuan individu untuk memahami bagaimana melakukan bantuan secara efektif dalam situasi antar pribadi dan memengaruhi dengan sukses perilaku orang lain.

Peran ekstakurikuler dalam membentuk kesadaran sosial di MTsN 6 kediri melalui pelatihan setiap hari yang dilakukan atau pelatihan bersama dan belajar dari perlombaan ketika ada event tertentu. Sebab dalam pramuka menggunakan sistem beregu jadi ketika mereka berlatih bersama secara tidak langsung kesadaran sosial mereka akan terbentuk dengan sendirinya melalui kerjasama tim.

[87] Rizkia Bunga, *bentuk kesadaran sosial, loc. cit*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial (*Social Awareness*) pada siswa MTsN 6 Kediri ?

Dari hasil data penelitian dan observasi maka peneliti membedakan faktor penghambat dan faktor pendukung kedalam dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor penghambat ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial dibagi menjadi dua Faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah permasalahan yang ada didalam ekstrakurikuler pramuka antara lain :

1. Kurangnya kesadaran dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

   Kesadaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas. Meskipun dalam kurikulum 2013 telah mewajibkan ekstrakurikuler pramuka wajib. Akan tetapi dalam hal ini tidak bisa dipaksakan dikarenakan kegiatan pramuka itu harus menyenangkan dan tidak ada paksaan dalam melakukan kegiatan.

   Kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam kegiatan harus kreatif, rekreatif dan edukatif harus menyenangkan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menarik dan tidak ada paksaan dalam melakukan kegiatan.[88]

2. Terlalu fokus di kegiatan ekstrakurikuler sehingga di pelajarannya kurang maksimal.

Dalam hal ini tugas seorang pembina adalah sebagai orang tua ke dua disekoalah yang harus memberikan arahan, motifasi, dan himbauan kepada peserta didik. Untuk membagi waktunya belajar dan berkegiatan sehingga dalam bidang akademik mereka tidak ketertinggalan dan dalam non-akademik mereka dapat berprestasi.

Faktor eksternal adalah permasalahan yang ada diluar kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah :

Faktor pendukung ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial dibagi menjadi dua Faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internalnya adalah :

1. Pembina yang professional

Kontribusi sebagai pembina sangatlah penting sebab keberhasilan peserta didik ditentukan oleh pembina. Tugas sebagai pembina adalah memberikan pembinaan agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik dan menjadi warga yang berjiwa pancasila setia kepada Negara

[88] Abas Shofwan, loc. cit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang berguna.[89]

2. Semangat yang tinggi dari siswa

Semangat dari siswa ditunjukan dengan kontribusi dirinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Setiap siswa yang berprestasi di pramuka selalu dijadikan patokan oleh siswa yang lain dan memacu dirinya untuk bisa mengikuti jejak dari kakak seniornya. Sebab kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu menyenangkan dan berprestasi yang dapat membanggakan pihak madrasah dan orang tua.

Faktor eksternalnya adalah :

1. Lingkungan sekitar yang mendukung

Kegiatan pramuka tidak jauh dari alam dan lingkungan sekitar yang baik merupakan tempat untuk berpartisipasi dalam terwujudnya peserta didik yang diharapkan. Baik dari keluarga, pembina, teman, dan alumni yang berperan penting. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang disekitarnya memiliki dampak positif dalam memnunjang kesuksesan peserta didik dan pendidikan.

[89] Kwartir nasional gerakan pramuka, 2010 *bahan khusus pembinaan tingkat dasar*, Jakarta, hlm 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dukungan dari kepala sekolah

Adanya perhatian dari pihak kepala sekolah demi terjalanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan memberikan sumber dana yang memadahi ketika mengikuti perlombaan. Serta memberikan motifasi terhadap peserta didik untuk selalu bersemangat ketika melaksanakan perlombaan. Sedangkan motifasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.[90]

[90] Tursan hakim, *Belajar secara efektif*, puspa swara, Jakarta, 2001, hlm. 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan urian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini antra lain :

1. Sejarah berdirinya ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri pada tanggal 14 maret 2006 dengan regu putra yang diberi nama King Cobra dan putri Quen Mawar. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan sesuai harapan pada kurikulum 13 yang dilaksanakan pada hari sabtu. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 6 Kediri sesuai kesepakatan pada musyawarah gugus depan (Mugus) yang terbagi atas kegiatan *intern* (dilingkuang sekolah) dan *incidental* (kegiatan diluar lingkungan sekolah). Pada kegiatan *intern* sendiri terbagi menjadi 4 kegiatan yaitu : kegiatan mingguan, kegiatan bulanan kegiatan semsteran, dan kegiatan tahunan. Kegiatan mingguan berisikan ekstrakurikuler wajib dan pelatihan tim inti. Untuk kegiatan semesteran biasanya diadakan bersamaan kegiatan bulanan kegiatanya berupa perkemahan idul adha dan loresta. Bentuk kegiatanya berupa perlombaan yang diikuti oleh peserta didik kelas 7 yang sudah berlatih dan dibimbing oleh kakak senior. Dan kegiatan tahunnya adalah Petabara (Penerimaan anggota baru pramuka) bentuk kegiatannya berupa pengenalan madrasah dan eksrtakurikuler pramuka yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diadakan pada minggu terakhir MOS (masa orientasi siswa) dibawah tanggung jawab sekolah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah memenuhi undangan dan perlombaan yang diadakan oleh instansi luar, baik dari kwartir, kwarda maupun kwarnas. Sebagai bentuk apresiasi dan dukungan untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan.

2. kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial pada siswa MTsN 6 Kediri. terbgai menjadi 3 pokok kesadaran sosial atas sensitivitas sosial, wawasan sosial dan komunikasi sosial. Sensitivitas sosial terlihat ketika peserta didik pramuka mengikuti kegiatan penjelajahan dan halang rintang. Wawasan sosial kegiatan awal masuk menjadi siswa baru dengan mengikuti kegiatan Petabara (penerimaan anggota baru pramuka). Komunikasi sosial kegiatan berlatih bersama alumni akan memberikan pengalaman yang tidak pernah di dapatkan oleh peserta didik. Sehingga hal inilah yang menjadikan pengalaman adalah guru yang terbaik.
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial pada siswa MTsN 6 Kediri terbagi menjadi dua faktor eksternal dan internal baik dari penghambat dan pendukungnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di MTsN 6 Kediri, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat membentuk dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kesadaran sosial pada siswa.

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang menyenangkan dan sebagai wadah peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat. Maka dari itu seharusnya diperlukan pengarahan secara langsung oleh pembina bahwasanya pramuka itu membentuk karakter siswa dan memiliki manfaat yang berkesinambungan dengan kehidpan dimasyrakat.
2. Bagi peserta didik dalam rangka pembelajran seharusnya mencari pengalaman yang cukup. Pepatah mengatakan bahwasanya pengalaman adalah guru yang terbaik dalam hidup. Maka dari itu belajar akademik memang sangat penting akan tetapi tidak memandang sebelah mata kegiatan ekstrakurikuler khusunya pramuka.
3. Bagi pihak instansi prestasi sangatlah penting bagi penunjang madrasah dan siswa sehingga dikenal banyak orang maka dari itu sumber dana yang diberikan harus mencukupi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Alfin, *social awareness get to the love* http://www.kompasnia.com diakses pada 9 april 2019 pada jam 09:30

Andri, Sunardi. 2013. *Boyman*. Bandung : Nuansa Muda

Ari Wibowo, dudung. 2014. *Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menunjang keberhasilan belajar*. Bandung : Alfabeta.

Bambang sw dan Suyatno. 2016. *Kembali ke gudep*. Surabaya :Sarbikita Publishing.

Bunga, Rizkia. *Bentuk kesadaran Soscial* http://www.kompasnia.com diakses pada 9 Mei 2019 pada jam 14:30

Budi, Salaka wanan. *Apa yang dimaksud kesadaran social* http://www.dictio.id diakses pada 25 april 2019 pada jam 16:30

Dosen Sosiologi. *Kesadaran sosial* http://www.dosensosiologi.com diakses pada 20 April 2019 pada jam 10:00.

Hardiansyah, Haris. 2010. *Metode penelitian kuslitstif*. Jakarta : Salemba Humanika.

Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip pendidikan*. Tangerang : PT Pustaka mandiri.

Haikim, Tursan. 2001. *Belajar secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.

Jiyono. 2019. *Aku pramuka Indonesia*. Solo : PT Era Pustaka Utama.

Ketut sukardi, Dewa. 2010. *Bimbingan karir di sekolah*. Jakarta : Galia Indonesia.

Khoirudin. 2000. *Panduan praktis membina penggalang dalam ambalan penggalang*. Jakarta : Kwartir daerah DKI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Bahan kursus pembina pramuka tingkat dasar*. Jakarta : Galia Indonesia.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2014. *Bahan kursus pembina pramuka tingkat dasar*. Jakarta : Galia Indonesia.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pasal 3, UU No. 12 Tahun 2010 Tentang gerakan pramuka.

Prihatin, Eka. 2011. *Managemen peserta didik.* Bandung : alfabeta.

Saedi, 2012. *Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan.* MPA 312.

Shofwan, Abas. 2018. *MarsaPunk Prestasi Pramukaku.* Surabaya : CV Pustaka Media Guru.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Sunardi, Andri Bob. 2010. *Boyman ragam latih pramuka.* Jakarta : Nuansa Muda.

Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKAN DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTsN 6 KEDIRI

KEPALA SEKOLAH :

1. Bagaiman pendapat bapak ketika ada peraturan kemendikbud melalui k13 dalam UU No 64 tahun 2014 bahwasanya ekstrakurikuler khususnya pramuka menjadi wajib diikuti oleh peserta didik pada saat ini ?

2.Dalam hal ini perkembangan ekstrakurikuler pramuka pada MTs N 6 kediri khususnya pada siswa yang antusius untuk mengikuti kegiatan ini bagaimana ?

3. Prestasi apa saja yang pernah diraih ekstrakurikuler pramuka MTs N 6 Kediri ?

4. Harapan kedepan bapak untuk pramuka Mts N 6 Kediri seperti apa ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKAN DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTsN 6 KEDIRI

PEMBINA PRAMUKA

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan sejarah berkembangnya kepramukaan yang ada di MTs N 6 Kediri ini ?

2. Apakah ada jenis kegiatan yang berkaitan dengan membentuk karakter siswa tentang kesadaran sosial mereka ?

3. Bagaimana cara kakak memberikan pembelajaran tentang kesadaran sosial terutama tentang empati para siswa kepada teman, keluarga dan lingkungan ?

4. Bagaimana bentuk kegiatan pramuka yang berkaitan dengan wawasan sosial terutama dalam hal penilaian moral para siswa ?

5. Bagaimana bentuk kegiatan pramuka yang berkaitan dengan berinteraksi dengan orang yang tepat, terutama dalam hal pemecahan masalah ?

6. Apakah ada faktor pendukung maupun penghambat dalam melaksanakan setiap kegiatan tersebut ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKAN DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL *(SOCIAL AWARENESS)* PADA SISWA DI MTsN 6 KEDIRI

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Menurut anda hal yang menjadi daya tarik untuk mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka itu apa ?

2. Menurut anda hal apakah yang di dapatkan setelah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs N 6 Kediri ?

2. Pembelajaran apa yang dapat kalian peroleh dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terkait dengan ilmu sosial ?

3. Apakah ada kendala ketika anda mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs N 6 Kediri ?

4. Tujuan anda mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka itu apa ?

5. Bagaimana pendapat orang tua kalaian ketika anda terlalu menghabiskan waktu untuk berkegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MTsN 6 KEDIRI

SANGGAR PRAMUKA MTsN 6 KEDIRI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

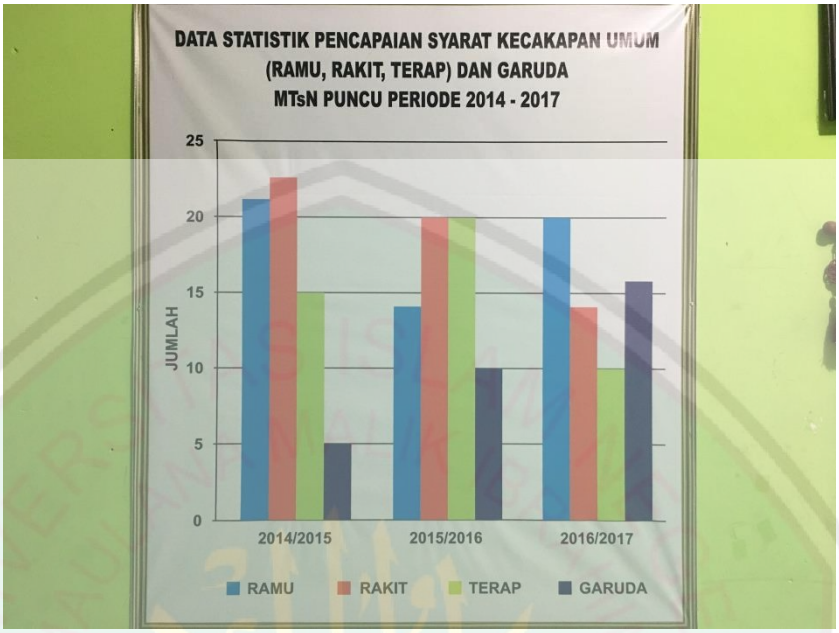

DATA STATISTIK SKU PRAMUKA MTsN 6 KEDIRI

STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KAK ELY PEMBINA PRAMUKA PUTRI

KEPALA SEKOLAH MTsN 6 KEDIRI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROSES WAWANCARA SISWA

PELATIHAN YEL-YEL PRAMUKA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PELATIHAN MENAKSIR KETINGGIAN

PELATIHAN MEMBACA KOMPAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG